



**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN GAYA BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI POKOK
ARITMATIKA SOSIAL DI KELAS VII MTs YPKS
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

**ELISA HANDAYANI RAMBE
NIM. 14 202 00043**

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2018

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING



**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN GAYA BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI POKOK
ARITMATIKA SOSIAL DI KELAS VII MTs YPKS
PADANGSIDIMPUAN**


SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

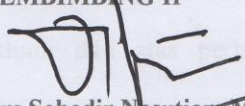
Oleh

ELISA HANDAYANI RAMBE
NIM. 14 202 00043

PEMBIMBING I


Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

PEMBIMBING II


Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Padangsidempuan, Oktober 2018

A.n. Elisa Handayani Rambe

Kepada Yth.

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Elisa Handayani Rambe** yang berjudul: *“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pokok Aritmatika Sosial di Kelas VII MTs YPKS Padangsidempuan”*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

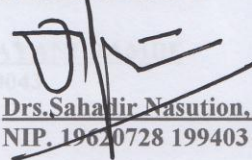
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

PEMBIMBING II



Drs. Sahalir Nasution, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

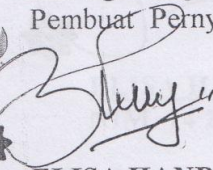
Nama : Elisa Handayani Rambe
NIM : 14 202 00043
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-2
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pokok Aritmatika Sosial di Kelas VII MTs YPKS Padangsidimpuan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan Ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 3 September 2018
Pembuat Pernyataan,




ELISA HANDAYANI RAMBE
NIM. 14 202 00043

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ELISA HANDAYANI RAMBE**
NIM : 14 202 00043
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / TMM-2**
Judul Skripsi : **PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI POKOK ARITMATIKA SOSIAL DI KELAS VII MTs YPKS PADANGSIDIMPUAN**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 30 Sept 2018

Saya yang menyatakan,



ELISA HANDAYANI RAMBE
NIM. 14 202 00043

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elisa Handayani Rambe
NIM : 14 202 00043
Jurusan : TMM- 2
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pokok Aritmatika Sosial di Kelas VII MTs YPKS Padangsidempuan*, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 3 September 2018
Yang menyatakan




ELISA HANDAYANI RAMBE

NIM. 14 202 00043


**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Elisa Handayani Rambe
NIM : 14 202 00043
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pokok Aritmatika Sosial di Kelas VII MTs YPKS Padangsidimpuan


Ketua,

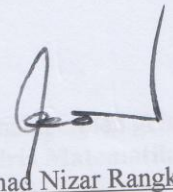

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002


Sekretaris,

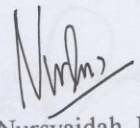

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP 19800413 200604 1 002

Anggota


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

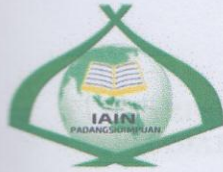

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP 19800413 200604 1 002


Almira Amir, M.Si
NIP 19730902 200801 2 006


Nursyaidah, M.Pd
NIP 19770726 200312 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah
Di
Tanggal
Pukul
Hasil/Nilai
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
Predikat
*) Coret yang tidak sesuai

: Padangsidimpuan
: 19 Oktober 2018
: 08.00 WIB – 11.50 WIB
: 79,25 (B)
: 3,52
: Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude *



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pokok Aritmatika Sosial di Kelas VII MTs YPKS Padangsidimpuan

Ditulis Oleh : ELISA HANDAYANI RAMBE

Nim : 14 202 00043

Fak/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-2

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Dalam Bidang Pendidikan/Tadris Matematika (S.Pd)

Padangsidimpuan, 26 Oktober 2018

Dekan FTIK



Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT pencipta alam semesta peneliti panjatkan kehadirat-Nya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga salawat dan salam senantiasa tercurah pada Rasulullah Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqomah untuk mencari rhida-Nya hingga diakhir zaman.

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Pokok Aritmatika Sosial di Kelas VII MTs YPKS Padangsidimpuan**”, sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya kepada:

1. Ibu Almira Amir, M.Si sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Sahadir Nasution M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II yang telah berupaya meluangkan waktu,

tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Wakil-wakil Rektor I, II dan III IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) serta seluruh Wakil Dekan dan stafnya di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Suparni, S.Si., M.Pd selaku Ketua Akademik Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidempuan beserta stafnya.
5. Bapak Dr. Anhar M.A selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.S., M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan IAIN Padangsidempuan khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Ibu Dra. Hj. Salohot Pulungan selaku Kepala Sekolah MTs YPKS Padangsidempuan yang telah memberikan izin sehingga peneliti dapat meneliti di sekolah tersebut.
9. Teristimewa kepada Ayahanda (Partomuan Rambe), Ibunda (Erminawati Harahap) dan Nenek (Hj. Siti Laon Ritonga) yang tercinta atas cinta dan kasih sayangnya yang

begitu dalam atas pengorbanan, motivasi dan dukungan do'a yang tiada henti serta materiil yang diberikan semua demi kesuksesan dan kebahagiaan peneliti. Begitu juga kepada Kakanda Halimatussahdia Rambe, Kakanda Sartika Nora Rambe Am.Keb, Abanganda Ali Asman Rambe, Adinda Mekar Junianti Rambe, Adinda Fadilah Turridho Rambe dan Adinda Sobirin Ahmad Rambe, yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta do'a kepada peneliti.

10. Seluruh teman-teman di IAIN Padangsidimpuan khususnya TMM-2 angkatan 2014. Teristimewa Sahabat-sahabatku (Aulia Isma Yuni Sihotang, Amelia Ritonga, Devi Anggriani Lubis) yang telah menjadi sahabat suka dan duka selama masa kuliah, yang tak hentinya mendukung dan memberi bantuan baik berupa diskusi maupun bantuan buku-buku serta saling mendoakan demi kesuksesan kita bersama.
11. Serta semua pihak yang terkait dan tidak dapat disebutkan satu-persatu atas segala bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya kata yang paling indah selain berdoa dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan guna melengkapi segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini memberikan mamfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Aamiinyarabbalalamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Padangsidempuan, Juli 2018

Elisa Handayani Rambe
NIM. 14 202 00043

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN GAYA BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI POKOK
ARITMATIKA SOSIAL DI KELAS VII MTs YPKS
PADANGSIDIMPUAN**

Nama : ELISA HANDAYANI RAMBE
NIM : 14 202 00043
Program Studi : TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada materi pokok Aritmatika Sosial di kelas VII MTs YPKS Padangsidimpuan yang dilatarbelakangi oleh adanya faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kecerdasan emosional dan gaya belajar siswa, dimana kecerdasan emosional siswa rendah dan siswa tidak dapat memahami serta memberdayakan gaya belajar yang dimilikinya sehingga hasil belajar matematika siswa rendah.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *ex-post facto*, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan gaya belajar sedangkan hasil belajar sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas VII MTs YPKS Padangsidimpuan yang berjumlah 125 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes.

Berdasarkan uji normalitas diperoleh data berdistribusi normal. Pengujian uji t diperoleh uji regresi sederhana pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,218 > 1,993$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$), jadi ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar dengan persentase sumbangan 12,4% dan uji regresi sederhana pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,632 > 1,993$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$), jadi ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar dengan persentase sumbangan 15,3%. Pengujian uji F diperoleh uji regresi berganda pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar terhadap hasil belajar yang menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,889 > 3,124$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada materi pokok Aritmatika Sosial di kelas VII MTs YPKS Padangsidimpuan dengan persentase sumbangan 18,0%.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Gaya Belajar, Hasil Belajar Matematika, Aritmatika Sosial.

**The Influence of Emotional Intelligence and Learning Styles of Students
on The Results of Learning Mathematics on The Subject Matter
of Social Arithmetic in The Classroom VII
MTs YPKS Padangsidimpuan**

Nama : ELISA HANDAYANI RAMBE
NIM : 14 202 00043
Program Studi : TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

ABSTRACT

This study discusses the influence of emotional intelligence and learning styles of students on the results of learning mathematics on the subject matter of social arithmetic in the classroom VII MTs YPKS Padangsidimpuan, which is motivated by existence of internal factors that affect student learning outcomes are emotional intelligence of low scholars and students can not understand and empower their learning styles so that the results of student learning mathematics low.

Type of research in this study is quantitative research ex post facto, the approach used in this research is quantitative approach. The independent variables in this research are emotional intelligence and learning style while the result of learning as dependent variable. Population in this study were all students in class VII MTs YPKS Padangsidimpuan which amounted to 125 people, while the sample in this study as many as 75 people. Data collection techniques using questionnaires and test.

Based on the normality obtained normal distributed data. T test obtained the simple regression test the effect of emotional intelligence on learning outcomes $t_{\text{arithmetic}} > t_{\text{table}}$ (3,218 > 1,993) and significant < 0,05 (0,002 < 0,05), so there significant influence between emotional intelligence on learning outcomes with percentages of donation 12,4% and the simple regression test the effect of learning styles on learning outcomes $t_{\text{arithmetic}} > t_{\text{table}}$ (3,632 > 1,993) and significant < 0,05 (0,001 < 0,05), so there is asignificant influence between learning styles on learning outcomes with percentages of donations 15,3%. F test test obtained multiple regression test the effect of emotional intelligence and learning styles on learning outcomes that shows $F_{\text{arithmetic}} > F_{\text{table}}$ (7,889 > 3,124) and significant < 0,05 (0,001 < 0,05). So the conclusion there is a significant influence between emotional intelligence and learning styles of students to the results of learning mathematics on the subject matter of social arithmetic in grade VII MTs YPKS Padangsidimpuan with percentages of donation 18,0%.

Keywords: Emotional Intellegence, Learning Styles, The Results of Learning Mathematics, Social Arithmetic.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK.....	vi
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH SKRIPSI.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Defenisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori	14
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran Matematika.....	14
2. Kecerdasan Emosional (X_1).....	16
3. Gaya Belajar (X_2).....	23
4. Hasil Belajar (X_3).....	27
5. Materi Pokok Aritmatika Sosial.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Berfikir	42
D. Hipotesis	44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
1. Lokasi Penelitian	46
2. Waktu Penelitian	46
B. Jenis Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	47
1. Populasi	47
2. Sampel	48
D. Instrumen Pengumpulan Data	49
1. Angket	49
2. Tes	52
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	56
1. Uji Validitas Instrumen	56
a. Uji Coba Validitas Angket Kecerdasan Emosional (X_1)	57
b. Uji Coba Validitas Angket Gaya Belajar (X_2)	58
c. Uji Coba Validitas Tes Hasil Belajar (Y)	59
2. Uji Realibilitas Instrumen	60
a. Uji Coba Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional (X_1)	61
b. Uji Coba Reliabilitas Angket Gaya Belajar (X_2)	62
c. Uji Coba Reliabilitas Tes Hasil belajar (Y)	63
3. Tingkat Kesukaran	63
4. Daya Pembeda	65
F. Analisis Data	67
BAB IV HASIL PENELITIAN	70
A. Deskripsi Data	70
1. Data Kecerdasan Emosional (X_1)	70
2. Data Gaya Belajar (X_2)	73
3. Data Hasil Belajar (Y)	76
B. Analisis Data	79
1. Uji Normalitas	79
C. Uji Hipotesis	80
1. Pengaruh Kecerdasan Emosional(X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)	80
a. Analisis Regresi Linier Sederhana	80
b. Uji t	82
2. Pengaruh Gaya Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)	82
a. Analisis Regresi Linier Sederhana	82
b. Uji t	83
3. Pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1) dan Gaya Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)	84
a. Analisis Regresi Linier Berganda	84

b. Uji F	86
c. Uji t	87
D. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran-saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional berasal dari berbagai akar budaya bangsa Indonesia terdapat dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yaitu Undang-undang No. 20 tahun 2003 menyebutkan:

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Kualitas pendidikan berkaitan erat dengan kualitas siswa karena titik pusat proses belajar mengajar adalah siswa. Oleh karena itu dalam peningkatan kualitas pendidikan harus disertai dengan peningkatan kualitas siswa. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang tinggi, sehingga dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya menjadi individu yang berkualitas. Dalam keseluruhan proses pendidikan sekolah kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan

¹ *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006), hlm. 8.

pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dan lingkungannya.² Menurut teori behavioristik belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dapat menunjukkan perubahan tingkah laku.³ Perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar dari seseorang. Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.⁴

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kondisi fisiologis dan psikologis seperti kesehatan, inteligensi, minat, emosi, motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan

²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 63.

³Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2012), hlm. 20.

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 102-103.

sekitar. Beberapa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor emosional dan gaya belajar siswa (cara belajar siswa).

Emosi merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tingkah laku individu, dalam hal ini termasuk pula perilaku belajar (*Learning*). Pada dasarnya siswa bereaksi terhadap situasi pembelajaran secara emosional, misalnya siswa berusaha menghindar atau sebaliknya melibatkan diri saat pembelajaran berlangsung. Respons emosional positif (melibatkan diri) akan mendorong siswa untuk belajar secara aktif, tetapi ketika siswa mempunyai respons emosional yang negatif, maka siswa tidak akan mencapai apa yang diharapkan. Emosi berfungsi sebagai pembangkit energi, emosi seperti cinta dan kasih sayang memberikan semangat dalam bekerja bahkan juga semangat untuk hidup, sebaliknya emosi yang negatif seperti sedih dan benci membuat hari-hari terasa suram dan nyaris tidak ada gairah untuk hidup. Untuk itu siswa harus mampu mengenali, mengendalikan dan mengelola emosi dirinya dan terhadap orang lain disekitarnya ataupun yang disebut dengan kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional merupakan kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan dan emosi baik pada diri sendiri maupun pada orang lain.⁵

Para ahli psikologi sepakat kalau EQ (kecerdasan emosional) mendukung 80% faktor yang menentukan keberhasilan dan sisanya 20%

⁵ Samsuddin Pulungan, *Kecerdasan Emosional* (Padang: Rios Multicipta, 2012), hlm. 15.

berasal dari faktor IQ.⁶ Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa kecerdasan emosional memiliki peranan penting dalam pendidikan bahkan sebagian ahli seperti Daniel Goleman membuat pernyataan yang cukup berani bahwa kecerdasan emosional atau EQ jauh lebih unggul ketimbang kecerdasan inteligensi atau IQ.⁷ Hal ini karena dengan kecerdasan emosional maka siswa dapat mengendalikan emosi dirinya dan orang lain disekitarnya, memotivasi dirinya sendiri, menyesuaikan diri dalam pergaulan sosial, sekolah ataupun lingkungan. Jika siswa memiliki EQ yang tinggi maka sangat berpengaruh terhadap kesuksesan belajarnya.

Kemampuan setiap siswa dalam memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu, siswa seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Sebagaimana dalam teori behaviorisme, Skinner dalam buku Hamzah B. Uno mengatakan bahwa individu adalah organisme yang memperoleh pembendaharaan tingkah lakunya melalui belajar. Dia bukanlah agen penyebab tingkah laku, melainkan tempat kedudukan atau suatu poin dimana faktor lingkungan dan bawaan yang khas secara bersama menghasilkan akibat (tingkah laku) yang khas pula pada individu tersebut.⁸

⁶ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 70.

⁷ Samsuddin Pulungan, *Op. Cit.*, hlm. 21.

⁸ Hamzah B. Uno, *Op. Cit.*, hlm. 24

Bedasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa individu dalam perubahan tingkah laku didasarkan oleh faktor lingkungan dan bawaan yang khas pada individu. Tingkah laku yang khas inilah yang disebut dengan gaya belajar.

Gaya belajar adalah suatu kecenderungan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan, merespon, menerima pembelajaran yang ada pada dirinya.⁹ Jenis gaya belajar siswa dibagi atas tiga jenis yaitu gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aswar Anas dan Nilam Permatasari Munir dalam Jurnalnya yang berjudul Pengaruh Gaya Belajar VAK Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa akan tinggi tergantung bagaimana siswa memberdayakan gaya belajar yang dimilikinya.¹⁰ Dengan demikian siswa harus dapat mengenal dan memahami karakteristik dari gaya belajar mereka serta dapat memberdayakannya sehingga dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik sesuai gaya belajarnya dan menghasilkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, fakta di lapangan menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa masih kurang dan masih banyak siswa yang belum dapat mengenal, memberdayakan dan memahami

⁹ Sriwati Bukit dan Istarani, *Kecerdasan dan Gaya Belajar* (Medan:Larispa Indonesia, 2015), hlm. 86.

¹⁰ Aswar Anas dan Nilam Permatasari Munir, *Pengaruh Gaya Belajar VAK Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Volume 02, No. 1, hlm. 239.

karakteristik dari gaya belajar, seperti permasalahan yang terjadi di sekolah MTs YPKS Padangsidempuan pada kelas VII banyak siswa yang hasil belajar matematikanya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hasil belajar siswa rendah dapat dilihat dari nilai ulangan harian matematika siswa pada materi pokok Aritmatika Sosial yaitu hanya sebanyak 42,7% siswa yang mencapai nilai KKM dengan nilai KKM untuk kelas VII di sekolah tersebut adalah 77. Hal ini diakibatkan oleh kondisi siswa yang begitu memprihatinkan dimana siswa tidak menghargai guru yang sedang menyampaikan materi di depan kelas dengan asyik bercerita dengan temannya, bahkan ada siswa yang bermalasan untuk belajar karena merasa mengantuk, bosan dan tidak memiliki motivasi belajar. Tidak hanya itu saja ada juga siswa yang begitu pendiam dan penakut akibat dari adanya rasa takut, cemas dan khawatir terhadap mata pelajaran matematika dengan beranggapan matematika adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan. Begitu juga ketika guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal matematika ke papan tulis, siswa begitu takut untuk maju kedepan mengerjakan soal tersebut serta tidak percaya diri dengan jawabannya dan ada yang menyerah begitu saja tanpa berusaha menyelesaikan soal tersebut dengan alasan tidak bisa menyelesaikannya dan mengatakannya sulit. Hasil belajar siswa rendah juga diakibatkan oleh siswa yang belum dapat mengenal, memahami karakteristik dan memberdayakan gaya belajar yang dimilikinya sehingga mudah merasa bosan dan sulit menerima dan menyerap penjelasan yang diberikan oleh guru. Beberapa hal tersebut menunjukkan

bahwa siswa belum memiliki kemampuan kecerdasan emosional dan belum dapat mengenal, memahami karakteristik dan memberdayakan gaya belajar yang dimilikinya yang semestinya harus dimiliki oleh siswa untuk kesuksesan belajarnya.¹¹

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar di dalam kelas, sehingga ini menjadi tugas pendidik untuk memperhatikan hasil belajar siswa dengan pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu berdasarkan alasan latar belakang tersebut peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pokok Aritmatika Sosial di Kelas VII MTs YPKS Padangsidempuan ”**.

B. Identifikasi Masalah

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kondisi fisiologis dan psikologis seperti kesehatan, inteligensi, minat, emosi, motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

¹¹ Observasi lapangan di MTs. YPKS Padangsidempuan pada hari Sabtu tanggal 6 Januari 2018 pukul 09: 15.

Hasil belajar siswa di sekolah MTs YPKS Padangsidempuan rendah akibat dari adanya pengaruh dari faktor internal yaitu kecerdasan emosional dan gaya belajar siswa di sekolah tersebut masih kurang dimana siswa belum bisa memahami emosi, mengelola, memotivasi diri sendiri dan mengendalikan emosi baik terhadap diri sendiri maupun pada orang lain dan siswa belum dapat mengenal, memahami karakteristik dan memberdayakan gaya belajar yang dimilikinya.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi di atas agar mudah dipahami dan terarah perlu adanya pembatasan masalah. Maka peneliti membatasi masalah yakni seputar pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada materi pokok Aritmatika Sosial di kelas VII MTs YPKS Padangsidempuan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka peneliti membuat beberapa defenisi operasional variabel guna menerangkan beberapa istilah. Adapun istilah defenisi operasional variabel yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Kecerdasan Emosional

Salowely dan Mayer sebagaimana yang terdapat dalam buku Samsuddin Pulungan menggunakan istilah kecerdasan emosional untuk menggambarkan sejumlah kemampuan mengenal diri sendiri, mengelola

dan mengekspresikan emosi diri sendiri dengan tepat, memotivasi diri sendiri, mengenali orang lain dan membina hubungan dengan orang lain.¹² Dengan demikian kecerdasan emosional adalah kemampuan memahami emosi, mengelola, memotivasi diri sendiri dan mengendalikan emosi baik terhadap diri sendiri maupun pada orang lain. Adapun indikator untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa yaitu dengan mengenali dan memahami emosi sendiri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.

2. Gaya belajar

Menurut Fleming dan Mills gaya belajar merupakan kecenderungan siswa untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam belajarnya sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar di kelas/sekolah maupun tuntutan dari mata pelajaran.¹³ Dengan demikian gaya belajar merupakan suatu kecenderungan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan, merespon dan menerima pembelajaran yang ada pada dirinya.

Adapun indikator untuk melihat gaya belajar siswa meliputi tiga gaya belajar yaitu gaya belajar visual dilihat dari indikator: rapi dan teratur, belajar sesuatu dengan asosiasi visual, sulit menerima instruksi verbal dan

¹² Samsuddin Pulungan, *Op. Cit.*, hlm. 15.

¹³ Sriwati Bukit dan Istarani, *Op. Cit.*, hlm. 85.

mengerti dengan baik mengenai bentuk, angka, dan warna. Gaya belajar auditorial dilihat dari indikator: belajar dengan cara mendengar, lemah terhadap aktivitas visual, memiliki kepekaan terhadap musik dan baik dalam aktivitas lisan. Gaya belajar kinestetik dilihat dari indikator: belajar melalui aktivitas fisik, selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh dan menyukai kegiatan coba-coba.

3. Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.¹⁴ Dengan demikian hasil belajar merupakan hasil akhir setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar diklasifikasikan dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris. Hasil belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini hanyalah yang termasuk dalam ranah kognitif yang mencakup pengetahuan (C₁), pemahaman (C₂), penerapan/aplikasi (C₃), analisa (C₄), sintesis (C₅) dan evaluasi (C₆).

¹⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm. 3-4.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional siswa dengan hasil belajar matematika pada materi pokok Aritmatika Sosial di kelas VII MTs YPKS Padangsidempuan?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar matematika pada materi pokok Aritmatika Sosial di kelas VII MTs YPKS Padangsidempuan?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada materi pokok Aritmatika Sosial di kelas VII MTs YPKS Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional siswa dengan hasil belajar matematika pada materi pokok Aritmatika Sosial di kelas VII MTs YPKS Padangsidempuan.
2. Mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar matematika pada materi pokok Aritmatika Sosial di kelas VII MTs YPKS Padangsidempuan.
3. Mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada materi pokok Aritmatika Sosial di kelas VII MTs YPKS Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika khususnya siswa MTs YPKS Padangsidempuan pada materi Aritmatika Sosial.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Menambah pengetahuan peserta didik sehingga dapat mengontrol emosi dan dapat mengetahui karakteristik serta memberdayakan gaya belajar yang dimilikinya.

b. Bagi Pendidik

Sebagai bahan masukan yang bermanfaat dalam proses pembelajaran agar guru lebih memperhatikan kecerdasan emosional dan gaya belajar peserta didik guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan untuk memperbaiki praktek-praktek pembelajaran guru agar menjadi efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan penulisan penelitian ini, peneliti membagi pada beberapa bab. Perincian sistematika penulisan tersebut adalah:

1. BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.
3. BAB III Metodologi Penelitian yang terdiri dari, lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, prosedur penelitian, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis instrumen dan analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian yang terdiri dari deskripsi data, uji hipotesis dan keterbatasan penelitian.
5. BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kata yang tidak asing lagi. Terutama dikalangan pelajar dan mahasiswa. Namun, tidak setiap orang mengetahui apa itu belajar. Ada banyak defenisi tentang belajar. Dimana para ahli psikologi dan pendidikan mengemukakan rumusan-rumusan yang berlainan tentang belajar sesuai dengan bidang keahlian mereka masing-masing. James O.Whittaker dalam buku Syaiful Bahri Djamarah merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Sedangkan Cronbach berpendapat bahwa *learning is shown by change in behavior as a result of experience*. Belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.¹

Cronbach juga berpendapat dalam buku Sumadi Suryabrata bahwa belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami dan dalam mengalami itu si pelajar menggunakan pancainderanya.²

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 12-13.

²Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 231.

Berbagai pengertian yang telah dipaparkan oleh para ahli tentang belajar, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa belajar ialah suatu proses yang menghasilkan perubahan tingkah laku dari berbagai pengalaman.

b. Pengertian Pembelajaran Matematika

Pembelajaran Matematika terdiri dari dua suku kata yaitu “pembelajaran” dan “matematika”. Pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (pembelajar). Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami manusia sepanjang hayat, serta berlaku dimanapun dan kapanpun.³

Matematika adalah suatu sarana atau cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia. Banyak para ahli yang mengartikan tentang matematika. Menurut Hudojo yang terdapat dalam buku Hasratuddin menyatakan bahwa matematika merupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol itu tersusun secara hirarkis

³Heri Rahyudi, *Teori-teori dan Aplikasi Pembelajaran Motorik* (Bandung: Nusa Media, 2012), hlm. 6-7.

dan penalarannya deduktif, sehingga belajar matematika itu merupakan kegiatan mental yang tinggi.⁴

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika ialah kegiatan belajar dan mengajar yang mempelajari ilmu matematika dengan tujuan membangun pengetahuan matematika agar bermanfaat dan mampu mempraktekkan hasil belajar matematika dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional terdiri dari dua suku kata yaitu “kecerdasan” dan “emosional”. Kecerdasan dalam bahasa Inggris disebut *intelligence*, secara harfiah dapat diartikan adalah pemahaman, kecepatan dan kesempurnaan sesuatu. Didalam bahasa Arab kecerdasan disebut *al-dzaka* yaitu yang cerdas, pandai.⁵ Sementara dalam pandangan Ibnu Shina seorang Psikolog Falsafi yang terdapat dalam buku Samsuddin Pulungan menyebutkan kecerdasan sebagai kekuatan intuitif (*al-hads*) artinya kemampuan (*al-qudrah*) dalam memahami sesuatu secara tepat dan sempurna. Dalam pengertian luas tampaknya cukup banyak ragam dan pendapat memaknai apa arti kecerdasan itu,

⁴Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika?* (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 28.

⁵Samsuddin Pulungan, *Kecerdasan Emosional* (Padang: Rios Multicipta, 2013), hml. 8.

seperti yang terdapat dalam buku Samsuddin Pulungan J.P Chaplin merumuskan tiga defenisi kecerdasan yaitu:

- 1) Kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara tepat dan efektif.
- 2) Kemampuan menggunakan konsep abstrak secara efektif, yang meliputi empat unsur, seperti memahami, berpendapat, mengontrol dan mengkritik.
- 3) Kemampuan memahami pertalian-pertalian dan belajar dengan cepat sekali.⁶

Oleh karena itu dapat dimaknai bahwa kecerdasan itu menyangkut kemampuan belajar dan menggunakan yang telah dipelajarinya dalam usaha penyesuaian diri terhadap situasi yang kurang dikenal atau dalam pemecahan masalah-masalah.

Akar kata emosi adalah *movere* kata kerja bahasa Latin yang berarti “menggerakkan, bergerak” ditambah awalan “*e*” untuk memberi arti “bergerak menjauh” menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi. Jika ditarik kedalam bahasa Inggris emosional sama dengan “*emition*” merupakan kata dasar emosi artinya perasaan, penuh perasaan, atau juga dapat dikatakan perasaan bathin yang keras. Didalam bahasa arab emosi dikenal dengan *athifah* sama dengan emosi atau perasaan yang dalam.⁷ Emosi dapat dimaknai sebagai setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, dan nafsu, setiap keadaan mental yang hebat atau meluap-luap. Oleh karena itu emosi

⁶ *Ibid.*, hlm. 8-9.

⁷ *Ibid.*, hlm. 11.

merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis, psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak.

Istilah kecerdasan Emosional semula diperkenalkan pada tahun 1990 oleh Peter Salowely dari Haevard University dan Jhon Mayer dari University of Hampshire untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang tampak penting bagi keberhasilan. Istilah itu kemudian dipopulerkan oleh Daniel Goleman seorang ahli otak dari amerika dalam sebuah karya momentumnya *Emotional Intelligence* tahun 1995.⁸

Adapun defenisi kecerdasan emosional menurut dari beberapa ahli ialah:

- 1) Salowely dan Mayer sebagaimana yang terdapat dalam buku Samsuddin Pulungan menggunakan istilah kecerdasan emosional untuk menggambarkan sejumlah kemampuan mengenal diri sendiri, mengelola dan mengekspresikan emosi diri sendiri dengan tepat, memotivasi diri sendiri, mengenali orang lain dan membina hubungan dengan orang lain.⁹
- 2) Julius sebagaimana yang terdapat dalam buku Samsuddin Pulungan mendefenisikan kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk merasakan, memahami serta memanfaatkan kekuatan dan ketajaman

⁸*Ibid.*, hlm. 14-15.

⁹*Ibid.*, hlm. 15.

emosi secara efektif yang merupakan sumber energi manusia serta berperan dalam masalah hubungan dan pengaruh.¹⁰

- 3) Pendapat Reuven Bar-On, sebagaimana dikutip oleh Steven J. Stein dan Howard E. Bokk dalam buku Hamzah B. Uno, menjelaskan bahwa kecerdasan emosional adalah serangkaian kemampuan, kompetensi, dan kecakapan nonkognitif yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan.¹¹

Kecerdasan emosional dalam pandangan Islam dapat ditemukan dalam hadist Nabi Muhammad saw sebagai berikut:

عَنْ أَبِي حَمَزَةَ أَنَسَ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَادِمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يُؤْمِنُ أَحَدٌ كُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

Artinya : Dari Abu Hamzah, Anas bin Malik r.a. menerangkan bahwa Rasulullah saw bersabda: “Tidak sempurna iman seseorang diantara kalian sehingga dia mencintai saudaranya sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri.” (H.R. Bukhari dan Muslim).¹²

Berdasarkan hadist di atas menunjukkan bahwa kecerdasan emosional ialah melihat orang lain sama dengan memperhatikan diri sendiri yaitu dengan mencintai saudaranya sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri. Berbagai defenisi yang telah dipaparkan oleh para ahli,

¹⁰*Ibid.*, hlm. 69

¹¹ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 15.

¹² Imam An-Nawawi, *Terjemah Hadist Arba'in An-Nawawiyah* (Jakarta: Al-I'tishom, 2001), hlm. 23-24.

maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kecerdasan emosional ialah kemampuan memahami emosi, mengelola, memotivasi diri sendiri dan mengendalikan emosi baik terhadap diri sendiri maupun pada orang lain.

b. Kemampuan Kecerdasan Emosional

Salovey dalam buku Hamzah B. Uno memperluas kemampuan kecerdasan emosional menjadi lima wilayah utama yaitu sebagai berikut:

1) Mengenali emosi diri

Intinya adalah kesadaran diri, yaitu mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Ini merupakan dasar kecerdasan emosional. Kesadaran ini adalah perhatian terus-menerus terhadap keadaan batin seseorang. Dalam kesadaran refleksi diri ini, pikiran mengamati dan menggali pengalaman, termasuk emosi.

2) Mengelola emosi

Yaitu menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas. Kecakapan ini bergantung pula pada kesadaran diri. Mengelola emosi berhubungan dengan kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang timbul karena gagalnya keterampilan emosional dasar.

3) Memotivasi diri sendiri

Termasuk dalam hal ini adalah kemampuan menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam kaitan untuk memberi perhatian, untuk memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri dan untuk berkreasi. Begitu juga dengan kendali diri emosional menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati merupakan landasan keberhasilan dalam berbagai bidang.

4) Mengenali emosi orang lain

Yaitu empati, kemampuan yang juga bergantung pada kesadaran diri emosional yang merupakan keterampilan bergaul dasar. Kemampuan berempati yaitu kemampuan untuk

mengetahui bagaimana perasaan orang lain ikut berperan dalam pergulatan dalam arena kehidupan.

5) Membina hubungan

Seni membina hubungan, sebagian besar merupakan keterampilan mengelola orang lain. Dalam hal ini keterampilan dan ketidakterampilan sosial, serta keterampilan-keterampilan tertentu yang berkaitan adalah termasuk didalamnya. Ini merupakan keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antarpribadi. Keterampilan sosial adalah unsur untuk menajamkan kemampuan antarpribadi, unsur pembentuk daya tarik, keberhasilan sosial bahkan karisma. Orang-orang yang terampil dalam kecerdasan sosial dapat menjalin hubungan dengan orang lain dengan cukup lancar, peka membaca reaksi dan perasaan mampu memimpin dan mengorganisasi dan pintar menangani perselisihan yang muncul dalam setiap kegiatan manusia.¹³

Dengan demikian kemampuan kecerdasan emosional ada lima yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Beberapa hal yang mempengaruhi kecerdasan emosional secara umum terdiri dari dua faktor yaitu:

1) Faktor keturunan

Orangtua merupakan orang yang pertama kali berperan dalam pembentukan pribadi anak, manakala orangtua memiliki latar belakang dan pribadi yang kurang baik, maka langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh pada pribadi anak.

¹³ Samsuddin Pulungan, *Op. Cit.*, hlm. 15.

2) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional terdiri dari 3 macam yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

a) Lingkungan keluarga

Adapun faktor lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosi seseorang diantaranya ialah nilai-nilai dalam keluarga, cara orangtua mendidik anak, teladan yang diberikan orangtua kepada anak dan keharmonisan keluarga.

b) Lingkungan sekolah

Adapun faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi kecerdasan emosi seseorang diantaranya ialah suri tauladan yang diberikan oleh guru, materi pendidikan yang diberikan, teman sekolah dan peraturan atau tata tertib sekolah.

c) Lingkungan masyarakat

Adapun faktor lingkungan masyarakat yang mempengaruhi kecerdasan emosi seseorang diantaranya ialah budaya atau adat istiadat setempat dan teman sepermainan.¹⁴

¹⁴ Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses dalam Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ* (Jakarta: Arga, 2004), hlm. 199.

3. Gaya Belajar

a. Pengertian Gaya Belajar

Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi yang diperolehnya.¹⁵ Adapun beberapa defenisi gaya belajar menurut beberapa ahli yang terdapat dalam buku Sriwati Bukit dan Istarani ialah:

- 1) Fleming dan Mills mendefenisikan gaya belajar merupakan kecenderungan siswa untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam belajarnya sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar di kelas/sekolah maupun tuntutan dari mata pelajaran.
- 2) Drummond mendefenisikan gaya belajar sebagai “ *an individual’s preferred mode and desired conditions of learning*”. Maksudnya gaya belajar dianggap sebagai cara belajar atau kondisi belajar yang disukai oleh pembelajar.
- 3) Willing mendefenisikan gaya belajar sebagai kebiasaan belajar yang disenangi oleh pembelajar.¹⁶

¹⁵ErwinWidiasworo, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 53.

¹⁶ Sriwati Bukit dan Istarani, *Kecerdasan dan Gaya Belajar* (Medan:Larispa Indonesia, 2015), hlm. 85.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah suatu kecenderungan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan, merespon menerima pembelajaran yang ada pada dirinya. Jadi kecenderungan belajar dengan berbagai gaya akan menentukan hasil belajar yang dimiliki.

b. Tipe Gaya Belajar

Sebuah penelitian eksternsif khususnya di Amerika Serikat yang dilakukan oleh Profesor Ken dan Rita Dunn dari Universitas St. John di Jamaica, New York dan para pakar pemrograman Neuro-Linguistik seperti Richard Bandler, John Grinder telah mengidentifikasi tiga gaya belajar dan komunikasi yang berbeda yaitu visual, auditori dan kinestetik.¹⁷

Adapun macam-macam gaya belajar siswa ialah:

1) Gaya belajar visual

Seseorang yang memiliki gaya belajar visual lebih paham tentang sesuatu hal jika membaca atau melihat ilustrasi atau gambar. Hal ini menunjukkan kecenderungan modalitas yang ada pada seseorang adalah mudah untuk mengetahui modalitas orang lain dengan memperhatikannya melalui indra penglihatan, yaitu mata. Adapun ciri-ciri gaya belajar tipe visual ini sebagai berikut:

¹⁷*Ibid.*, hlm. 86.

- a) Rapi dan teratur
- b) Berbicara dengan cepat
- c) Perencanaan dan pengatur jangka panjang yang baik
- d) Teliti terhadap detail
- e) Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun persentasi
- f) Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka
- g) Mengingat apa yang dilihat daripada yang didengar
- h) Mengingat dengan asosiasi visual
- i) Biasanya tidak terganggu oleh keributan
- j) Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis dan sering kali minta bantuan orang untuk mengulanginya
- k) Pembaca cepat dan tekun
- l) Lebih suka membaca daripada dibacakan
- m) Membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum secara mental merasa pasti tentang suatu masalah atau proyek
- n) Menceoret-corek tanpa arti selama berbicara ditelepon dan dalam rapat
- o) Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain
- p) Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak
- q) Lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato
- r) Lebih suka seni daripada musik
- s) Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata
- t) Kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan.¹⁸

2) Gaya belajar auditorial

Seseorang yang mempunyai gaya belajar auditorial lebih memfokuskan pada kemampuan pendengaran. Beberapa ciri yang dapat dipakai untuk mengetahui karakteristik gaya belajar auditorial, antara lain sebagai berikut:

¹⁸Bobby DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (Bandung: Kaifa, 2011), hlm. 116-118.

- a) Berbicara kepada diri sendiri saat bekerja
- b) Mudah terganggu oleh keributan
- c) Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca
- d) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
- e) Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, berirama, dan warna suara
- f) Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita
- g) Berbicara dalam irama yang terpola
- h) Biasanya pembicara yang fasih
- i) Lebih suka musik daripada seni
- j) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat
- k) Suka berbicara, suka berdiskusi dan menjelaskan sesuatu panjang lebar
- l) Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain
- m) Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya
- n) Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik.¹⁹

3) Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang lebih mudah menyerap makna praktik langsung dibanding hanya dengan melihat dan mendengar. Adapun ciri-cirinya ialah sebagai berikut:

- a) Berbicara dengan perlahan
- b) Menanggapi perhatian fisik
- c) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka
- d) Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang
- e) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
- f) Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar
- g) Belajar melalui manipulasi dan praktik
- h) Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
- i) Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca
- j) Banyak menggunakan isyarat tubuh
- k) Tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama

¹⁹*Ibid.*, hlm. 118.

- l) Tidak dapat mengingat letak geografis, kecuali mereka pernah berada di tempat itu
- m) Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi
- n) Menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot, mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca
- o) Ingin melakukan segala sesuatu
- p) Menyukai permainan.²⁰

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.²¹ Dengan demikian hasil belajar merupakan hasil akhir setelah mengalami proses belajar.

Menurut Benyamin Bloom dalam buku Nana Sudjana, klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah kognitif: yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif: yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotoris: yaitu berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek

²⁰*Ibid.*, hlm. 118-120.

²¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 102-103.

ranah psikomotoris yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.²²

Ranah kognitif yang telah dijelaskan di atas dapat diuraikan lagi menjadi:

- 1) Pengetahuan yaitu tingkat kemampuan mengenal atau mengetahui konsep, fakta atau istilah-istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya. *Tastee* hanya dituntut untuk menyebutkan kembali atau menghafal saja.
- 2) Pemahaman yaitu tingkat kemampuan yang mengharapkan *tastee* mampu memahami arti, konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.
- 3) Aplikasi atau penerapan yaitu *tastee* dituntut kemampuannya untuk menerapkan atau menggunakan apa yang telah diketahuinya dalam suatu situasi yang baru baginya.
- 4) Analisis yaitu tingkat kemampuan *tastee* untuk menganalisis atau menguraikan suatu integrasi atau suatu situasi tertentu kedalam kompoen-komponen atau unsur-unsur pembentuknya.
- 5) Sintesis yaitu penyatuan unsur-unsur kedalam bentuk yang menyeluruh. Dengan kemampuan sintesis seseorang dituntut untuk dapat menemukan hubungan kausal atau urutan tertentu.

²² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 22-23.

6) Evaluasi yaitu *tastee* diminta untuk membuat suatu penalaran tentang suatu pernyataan, konsep berdasarkan kriteria tertentu.²³

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1) Faktor internal (dari dalam), yakni:

a) Kondisi fisiologis

Kondisi fisiologis anak misalnya badan dalam kondisi sehat, tidak dalam keadaan lelah, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Selain itu, yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah kondisi panca indera, terutama indera penglihatan dan indera pendengaran.

b) Kondisi psikologi

Setiap siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologi yang berbeda-beda, sehingga perbedaan-perbedaan itu yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah kecerdasan, minat, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif.

2) Faktor eksternal (dari luar), yakni:

a) Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik/alami dan

²³Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.44-47.

lingkungan sosial. Lingkungan fisik/alami di dalamnya ialah seperti suhu, kelembaban, kepengapan udara, dan sebagainya. Belajar dalam keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap. Lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar, baik yang berwujud manusia misalnya seperti ada orang yang mondar-mandir di dekatnya, berbicara dengan suara cukup keras di dekatnya, maupun hal-hal lain seperti suara mesin pabrik, dan sebagainya.

b) Faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dengan berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah dirancang.

5. Materi Pokok Aritmatika Sosial

a. Memahami Keuntungan dan Kerugian

Dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari kegiatan jual beli. Baik sebagai penjual maupun pembeli. Sebagai seorang penjual tentu menginginkan untung sebanyak-banyaknya. Sedangkan sebagai seorang pembeli, tentu ingin membeli dengan harga semurah-murahnya. Dalam materi keuntungan dan kerugian ini lebih dipandang dari sudut pandang

penjual bukan pembeli. Sehingga kata untung yang dimaksud adalah keuntungan bagi penjual. Begitupun kata rugi adalah kerugian bagi penjual.

Contoh:

Pak Subur seorang penjual bubur ayam di daerah Jakarta. Seperti biasa, setiap pagi pak Subur pergi ke pasar untuk berbelanja bahan pokok untuk membuat bubur ayam. Untuk membeli bahan pokok bubur tersebut, pak Subur menghabiskan uang Rp.1000.000,00. Dengan bahan baku tersebut pak Subur mampu membuat sekitar 130 porsi bubur ayam dan dijual dengan harga Rp.10.000,00 per porsi. Pada hari itu pak Subur mampu menjual 110 porsi bubur ayam.

Pada aktivitas jual beli diatas mari dicermati bersama. Pada cerita pak Subur tukang bubur ayam besar modal yang dikeluarkan sebesar Rp.1000.000,00. Sedangkan pemasukan yang didapatkan dari hasil berjualan adalah Rp.1.100.000,00 (didapat dari 10.000×110). Jika kita kurangkan pengeluaran terhadap pemasukan maka didapatkan $1.100.000,00 - 1.000.000,00 = 100.000,00$ dengan kata lain pak Subur mendapatkan keuntungan sebesar Rp.100.000,00 dari berjualan bubur ayam pada hari itu.

Rumus untuk mencari untung dan rugi yaitu:

Untung = harga penjualan- harga pembelian (modal)

Rugi = harga pembelian (modal)- harga penjualan

b. Persentase Keuntungan

Persentase keuntungan digunakan untuk mengetahui persentase keuntungan dari suatu penjualan terhadap modal yang dikeluarkan.

Misal: PU = Persentase keuntungan

HB = Harga beli (modal)

HJ = Harga jual (total pemasukan)

Persentase keuntungan dapat ditentukan dengan rumus:²⁴

$$PU = \frac{HJ - HB}{HB} \times 100\%$$

Contoh:

Pak Dedi membeli suatu motor bekas dengan harga Rp.4.000.000,00. Dalam waktu satu minggu motor tersebut dijual kembali dengan harga Rp.4.200.000,00. Tentukan persentase keuntungan pak dedi.

Alternatif penyelesaian:

Sebelum menentukan persentase keuntungan, tentukan keuntungan (U) yang diperoleh pak Dedi dulu.

$$\begin{aligned} U &= HJ - HB \\ &= 4.200.000 - 4.000.000 \\ &= 200.000 \end{aligned}$$

²⁴Abdur Rahman dkk, *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII Semester2 Edisi Revisi 2017* (Jakarta: Pusat kurikulum dan pembukuan, balitbang, kemendikbuk, 2017), hlm. 69.

$$\begin{aligned}
 PU &= \frac{HJ-HB}{HB} \times 100\% \\
 &= \frac{200.000}{4000.000} \times 100\% \\
 &= 5\%
 \end{aligned}$$

Jadi, persentase keuntungan yang diperoleh pak Dedi adalah 5%.

c. Persentase Kerugian

Persentase kerugian digunakan untuk mengetahui persentase kerugian dari suatu penjualan terhadap modal yang dikeluarkan.

Misal: PR = Persentase kerugian

HB = Harga beli (modal)

HJ = Harga jual (total pemasukan)

Persentase kerugian dapat ditentukan dengan rumus:²⁵

$$PR = \frac{HB-HJ}{HB} \times 100\%$$

Contoh:

Pak Dedi membeli sepetak tanah dengan harga Rp.40.000.000,00. Karena terkendala masalah keluarga, pak Dedi terpaksa menjual tanah tersebut dengan harga Rp.38.000.000,00. Tentukan persentase kerugian yang ditanggung oleh pak Dedi.

²⁵*Ibid.*, hlm. 71.

Alternatif penyelesaian:

Sebelum menentukan persentase kerugian kita tentukan kerugian (R) yang diperoleh pak Dedi lebih dulu.

$$\begin{aligned} R &= HJ - HB \\ &= 40.000.000 - 38.000.000 \\ &= 2000.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} PR &= \frac{R}{HB} \times 100\% \\ &= \frac{2000.000}{40.000.000} \times 100\% \\ &= 5\% \end{aligned}$$

d. Harga Penjualan dan Harga Pembelian

Dalam perdagangan keuntungan dapat diperoleh apabila harga penjualan lebih tinggi dari pada harga pembelian dan untung sama dengan harga penjualan dikurangi harga pembelian. Jika jual beli mengalami kerugian maka harga penjualan dikurangi lebih rendah dari harga pembelian dan rugi sama dengan harga pembelian dikurangi harga penjualan. Dengan demikian, dapat disimpulkan rumusan berikut:²⁶

$$\begin{aligned} \text{Harga penjualan} &= \text{harga pembelian (modal)} + \text{untung} \\ \text{Harga penjualan} &= \text{harga pembelian (modal)} - \text{rugi} \\ \text{Harga pembelian (modal)} &= \text{harga penjualan} + \text{rugi} \end{aligned}$$

²⁶M. Cholik Adinawan Sugijono, *Matematika SMP/MTs Jilid 1 Kelas VII Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 296.

Karena untung dan rugi dapat dinyatakan dalam bentuk persen, maka persentase untung dan persentase rugi dapat dinyatakan dalam bentuk sebaliknya, yaitu:

Untung = persentase untung \times harga pembelian (modal)

Rugi = persentase rugi \times harga pembelian (modal)

Berdasarkan uraian dan rumus yang telah diperoleh, dapat disimpulkan sebagai berikut:²⁷

- **Harga penjualan = harga pembelian + (persentase untung \times harga pembelian/modal).**
- **Harga penjualan = harga pembelian – (persentase rugi \times harga pembelian/modal).**
- **Harga pembelian = harga penjualan – (persentase untung \times harga pembelian/modal).**
- **Harga pembelian = harga penjualan + (persentase rugi \times harga pembelian/modal).**

Contoh:

Toko mainan ceria menjual 30 buah mainan anak dengan memperoleh hasil penjualan sebesar Rp.432.000,00. Ternyata toko tersebut mendapat untung Rp.90.000,00. Tentukan harga pembelian sebuah mainan!

Alternatif Penyelesaian:

Harga penjualan 30 buah mainan anak = Rp.432.000.

Harga pembelian 30 buah mainan anak = harga penjualan-untung
= Rp.432.000-Rp.90.000

²⁷*Ibid.*, hlm. 297.

$$\begin{aligned}
 &= \text{Rp.}342.000 \\
 \text{Harga pembelian sebuah mainan anak} &= \frac{\text{Rp.}342.000}{30} \\
 &= \text{Rp.}11.400
 \end{aligned}$$

e. Bunga Tunggal

Bunga tunggal artinya yang mendapat bunga hanya modalnya saja. Bunga tunggal biasanya dihitung dalam persen yang berlaku untuk jangka waktu 1 tahun. Bunga 12% per tahun artinya tabungan akan mendapat bunga 12% jika telah disimpan di Bank selama 1 tahun.²⁸

Contoh:

Bu Riska memiliki uang sebanyak Rp.1.400.000 dan ditabung di Bank A dengan bunga 11% per tahun. Setelah 3 bulan uang tersebut seluruhnya diambil untuk memperbaiki rumahnya. Berapa uang yang akan diterima bu Riska setelah disimpan di Bank selama 3 bulan?

Alternatif Penyelesaian:

$$\text{Besar modal} = \text{Rp.}1.400.000$$

$$\text{Bunga 3 bulan} = \frac{3}{12} \times \text{persen bunga} \times \text{modal}$$

$$= \frac{3}{12} \times \frac{11}{100} \times \text{Rp.}1.400.000$$

$$= \frac{1}{4} \times 11 \times \text{Rp.}1.400.000 = \text{Rp.}38.500.$$

$$\text{Uang yang akan diterima bu Riska} = \text{Rp.}1.400.000 + \text{Rp.}38.500$$

²⁸*Ibid.*, hlm. 302.

$$= \text{Rp.1.438.500.}$$

f. Diskon (Rabat)

Rabat artinya potongan harga atau lebih dikenal dengan diskon. Rabat biasanya diberikan kepada pembeli dari suatu grosir atau toko tertentu.

Contoh:

Revi membeli 1 potong kaos dengan harga Rp.75.000 dan mendapat diskon sebesar 20%. Berapa rupiah Revi harus membayar kaos tersebut?

Alternatif Penyelesaian:

$$\text{Harga 1 kaos} = \text{Rp.75.000}$$

$$\text{Diskon} = \frac{20}{100} \times \text{Rp.75.000}$$

$$= \text{Rp.15.000}$$

$$\text{Jadi yang harus dibayar Revi} = \text{Rp.75.000} - \text{Rp.15.000}$$

$$= \text{Rp.60.000}$$

g. Pajak

Pajak merupakan suatu kewajiban dari warga negara untuk menyerahkan sebagian kekayaan kepada negara menurut peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah, tetapi tanpa mendapat jasa

balik dari negara secara langsung. Hasil dari pajak digunakan untuk kesejahteraan umum.²⁹

Contoh:

Paman memperoleh gaji sebulan sebesar Rp.1.450.000 dengan penghasilan tidak kena pajak Rp.360.000. jika besar pajak penghasilan (PPh) adalah 10%, berapakah gaji yang diterima pama dalam sebulan?

Alternatif Penyelesaian:

$$\begin{aligned} \text{Besar penghasilan kena pajak} &= \text{Rp.1.450.000} - \text{Rp.360.000} \\ &= \text{Rp.1.090.000} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Besar pajak penghasilan} &= 10\% \times \text{penghasilan kena pajak} \\ &= \frac{10}{100} \times \text{Rp.1.090.000} \\ &= \text{Rp.109.000} \end{aligned}$$

Karena adanya PPh, maka penerimaan paman berkurang.

$$\begin{aligned} \text{Besar gaji paman dalam sebulan} \\ &= \text{Rp.1.450.000} - \text{Rp.109.000} \\ &= \text{Rp.1.341.000} \end{aligned}$$

h. Bruto, Tara dan Neto

Neto diartikan sebagai berat dari suatu benda tanpa pembungkus benda tersebut. Neto juga dikenal sebagai istilah berat bersih. Sedangkan bruto diartikan sebagai berat suatu benda bersama

²⁹*Ibid.*, hlm. 304.

pembungkus. Bruto juga dikenal dengan istilah berat kotor. Tara diartikan sebagai selisih antara bruto dengan neto atau secara sederhananya dikatakan berat pembungkus.³⁰

Mari perhatikan kasus berikut:

Sebuah karung berisi beras dengan berat seluruhnya 100 kg. Jika berat karung 0,20 kg, maka:

$$\begin{aligned}\text{Berat beras} &= 100 \text{ kg} - 0,20 \text{ kg} \\ &= 99,80 \text{ kg}\end{aligned}$$

Berat karung dan beras yaitu 100 kg disebut **bruto** (berat kotor).

Berat karung 0,20 kg disebut **tara**.

berat beras 99,80 kg disebut **neto** (berat bersih).

Jadi, hubungan bruto, tara dan neto dapat dirumuskan sebagai berikut.³¹

$$\text{Neto} = \text{Bruto} - \text{Tara}$$

B. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai pengaruh tingkat kecerdasan emosional dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika sudah pernah dilakukan. Penelitian tersebut dilakukan oleh:

1. Yuslina Rizki Harahap dengan judul “ Pengaruh Model *Collaborative Learning* dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs. N 1 Padangsidempuan”. Jenis penelitian yang

³⁰Abdur Rahman, *Op. Cit.*, hlm. 87.

³¹M. Cholik Adinawan Sugijono, *Op. Cit.*, hlm. 301.

digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs. N 1 Padangsidempuan dengan angka korelasi 0,741. Uji t sebesar 7,387 dengan $t_{\text{tabel}} = 2,018$ sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.³²

2. Kiki Fatmasari dengan judul “ Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Peanornor Kabupaten Tapanuli Utara”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *ex- post facto*. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa terdapat pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MAN Peanornor Kabupaten Tapanuli Utara. Pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa pada taraf signifikan 5 % diperoleh $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $8,792 > 3,22$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.³³
3. Sri Sumyati Ahmad Putri dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas V SD Inpres Bontomanai Kota Makassar”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *ex- post facto*. Hasil

³²Yuslina Rizki Harahap NIM. 12 330 0137 Alumni IAIN Padangsidempuan, *Pengaruh Model Collaborative Learning dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs. N 1 Padangsidempuan*, 2016.

³³Kiki Fatmasari NIM. 12 330 0064 Alumni IAIN Padangsidempuan, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Penornor Kabupaten Tapanuli Utara*, 2016.

penelitian yang diperoleh bahwa tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Inpres Bontomanai. Dari hasil uji signifikan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,985 dimana nilai signifikan $> 0,05$ ($0,985 > 0,05$), maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar.³⁴

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Yuslina Rizki Harahap	Pengaruh Model <i>Collaborative Learning</i> dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs. N 1 Padangsidempuan	Sama-sama meneliti tentang kecerdasan emosional Tujuan yang ingin dicapai sama yaitu hasil belajar matematika	Subyek dan lokasi penelitian berbeda Peneliti juga meneliti pengaruh model <i>Collaborative Learning</i> terhadap hasil belajar matematika siswa Jenis penelitian kuantitatif dengan metode diskriptif
2.	Kiki Fatmasari	Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika	Sama-sama meneliti tentang gaya belajar siswa Tujuan yang	Subyek dan lokasi penelitian berbeda

³⁴ Sri Sumyati Ahmad Putri NIM. 20800113024 Alumni UIN Alauddin Makassar, *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas V SD Inpres Bontomanai Kota Makassar 2017.*

		Siswa Kelas X MAN Peanornor Kabupaten Tapanuli Utara	ingin dicapai sama yaitu hasil belajar matematika siswa Jenis penelitiannya sama yaitu penelitian kuantitatif dengan metode <i>ex- post facto</i>	
3.	Sri Sumyati Ahmad Putri	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas V SD Inpres Bontomanai Kota Makassar	Sama-sama meneliti tentang kecerdasan emosional Tujuan yang ingin dicapai sama yaitu hasil belajar matematika Jenis penelitiannya sama yaitu penelitian kuantitatif dengan metode <i>ex- post facto</i>	Subyek dan lokasi penelitian berbeda

C. Kerangka Berpikir

Pada dasarnya peserta didik bereaksi terhadap situasi pembelajaran secara emosional, misalnya berusaha menghindar atau sebaliknya melibatkan diri saat pembelajaran berlangsung. Respons emosional positif (melibatkan diri) akan mendorong peserta didik untuk belajar secara aktif, tetapi ketika

peserta didik mempunyai respons emosional yang negatif, maka tidak akan mencapai apa yang diharapkan.

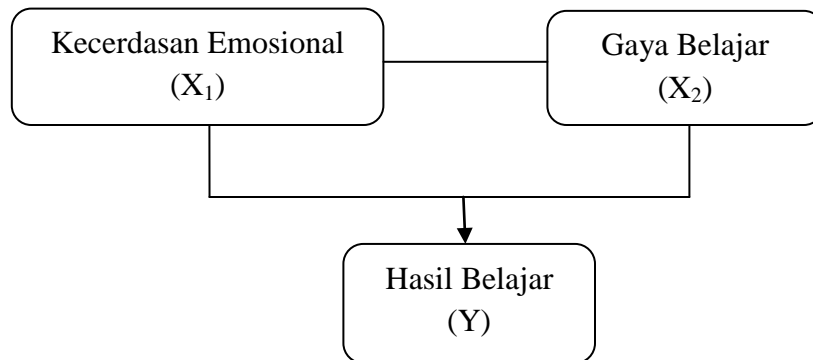
Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain di sekitarnya. Apabila seseorang itu bisa menyesuaikan dirinya dengan suasana hati individu yang lain atau dapat berempati, maka orang tersebut memiliki tingkat emosionalitas yang baik dan akan mudah menyesuaikan diri dalam pergaulan sosial, sekolah ataupun lingkungan.

Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa kecerdasan emosional memiliki peranan penting dalam pendidikan bahkan sebagian ahli berpendapat bahwa kecerdasan emosional atau EQ jauh lebih unggul ketimbang kecerdasan inteligensi atau IQ. Hal ini karena dengan kecerdasan emosional maka siswa dapat mengendalikan emosi dirinya dan orang lain disekitarnya, memotivasi dirinya sendiri, menyesuaikan diri dalam pergaulan sosial, sekolah ataupun lingkungan.

Kemampuan setiap siswa untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu, siswa seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi yang diperolehnya. Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa, termasuk

didalamnya faktor intern dan faktor ekstern. Faktor-faktor tersebut sering kali menjadi penghambat dan pendukung keberhasilan siswa. Kecerdasan emosional dan gaya belajar siswa merupakan faktor intern yang terdapat dalam diri yang dapat mendukung hasil belajarnya.

Apabila siswa memiliki tingkat kecerdasan emosi yang tinggi dan siswa dapat mengenal, memahami karakteristik dan memberdayakan gaya belajar yang dia miliki, kemungkinan besar siswa dapat dengan mudah menyerap, memahami dan mengolah segala informasi yang disampaikan oleh guru. Selain itu juga siswa mendapatkan hasil belajar matematika yang optimal.



D. Hipotesis

Berdasarkan uraian deskripsi teoritis dari rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional siswa dengan hasil belajar matematika pada materi pokok Aritmatika Sosial di kelas VII MTs YPKS Padangsidimpuan.

2. Ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar matematika pada materi pokok Aritmatika Sosial di kelas VII MTs YPKS Padangsidempuan.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada materi pokok Aritmatika Sosial di kelas VII MTs YPKS Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian adalah batasan pertama yang selalu muncul kaitannya dengan metodologi penelitian. Yang dimaksud dengan lokasi penelitian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.¹ Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs. YPKS Padangsidimpuan yang beralamat di Jl. Sutan Soripada Mulia No. 25 A, kode pos 22715, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini pertama kali dilakukan peneliti dengan observasi, yaitu pada 6 Januari 2018. Penelitian ini dimulai peneliti dari tahap perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian sampai dengan pembuatan laporan yang dilaksanakan pada BAB IV. Adapun rincian *time schedule* yang dilakukan oleh peneliti tertera pada lampiran.

B. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang ditemukan peneliti, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif *ex-post facto*. Dimana *ex-post facto*

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 53.

secara harfiah berarti “sesudah fakta”, karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain.²

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada subjek. Dengan kata lain tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat melalui pengalaman terhadap akibat yang telah ada dan meneliti kembali faktor-faktor penyebab dari sumber yang dapat dipercaya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Babbie dalam buku Sukardi mendefenisikan populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Jadi, populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.³

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII MTs YPKS Padangsidempuan yang terdiri dari 125 siswa dan dari lima ruangan kelas.

² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 84.

³ Sukardi, *Loc.Cit.*

Tabel 3.1
Jumlah Seluruh Populasi Siswa Kelas VII MTs YPKS Padangsidimpuan

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII-1	26
2.	VII-2	24
3	VII-3	23
4	VII-4	26
5	VII-5	26
Jumlah Keseluruhan		125

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau seluruh individu yang menjadi objek penelitian.⁴ Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti oleh peneliti dalam penelitian. Penentuan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau “*sampling*”. Sampel yang secara nyata yang diteliti harus *representative* dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga peneliti melakukan penelitian populasi. Selanjutnya, apabila subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau tergantung seseorang yang melakukan penelitian.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan jumlah siswa 75 orang, yaitu pada kelas VII-3, VII-4 dan VII-5. Karena sewaktu

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara 2003), hlm. 55.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 120.

penelitian peneliti tidak dapat melakukan penelitian pada kelas VII-1 dan kelas VII-2 yang diakibatkan dari adanya faktor waktu, sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Kurikulum yaitu ibu Sabrina Yani, M.Pd mengatakan:

“Jadwal belajar siswa kelas VII-1 dan VII-2 tidak bisa diganggu karena kelas tersebut merupakan kelas khusus yang memiliki jadwal penuh”.⁶

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Siswa Kelas VII MTs YPKS Padangsidimpuan

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII-3	23
2.	VII-4	26
3.	VII-5	26
Total		75

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar penelitian tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁷ Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Angket ini berisi sejumlah pertanyaan atau

⁶ Wawancara dengan Ibu Kurikulum Ibu Sabrina Yani, M.Pd di MTs YPKS Padangsidimpuan pada hari Senin tanggal 8 Januari 2018 pukul 10.30 WIB.

⁷ Ahmad Nizar Ranguti, *Op.Cit.*, hlm. 59.

pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.⁸ Angket ini bertujuan untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional mempengaruhi hasil belajar matematika, begitu juga dengan gaya belajar apakah mempengaruhi hasil belajar matematika dan apakah kecerdasan emosional dan gaya belajar siswa yang baik dapat menghasilkan hasil belajar matematika yang optimal pada siswa kelas VII MTs YPKS Padangsidempuan. Angket ini menggunakan skala likert yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skor untuk jawaban dari pertanyaan/pernyataan adalah SS=5, S=4, KS=3, TS=2 dan STS=1.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Angket Kecerdasan Emosional

Variabel	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
Kecerdasan Emosional (X_1)	1. Mengenali dan memahami emosi sendiri	4	1,2,3,4
	2. Mengelola emosi	4	5,6,7,8
	3. Memotivasi diri sendiri	5	9,10,11, 12,13
	4. Mengenali emosi orang lain	4	14,15,16, 17

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 216-222.

	5. Membina hubungan	4	18,19,20,21
Jumlah		21	

Tabel 3.4

Kisi-kisi Angket Gaya Belajar

Variabel Gaya belajar (X_2)	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
Gaya Belajar Visual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapi dan teratur 2. Belajar sesuatu dengan asosiasi visual 3. Sulit menerima instruksi verbal 4. Mengerti dengan baik mengenai posisi bentuk, angka dan warna 	7	1,2,3,4,5,6,7
Gaya Belajar Auditorial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dengan cara mendengar 2. Lemah terhadap aktivitas visual 3. Memiliki kepekaan terhadap musik 4. Baik dalam aktivitas lisan 	7	8,9,10,11,12,13,14
Gaya Belajar Kinestetik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar melalui aktivitas fisik 2. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak 3. Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh 4. Menyukai kegiatan coba-coba 	7	15,16,17,18,19,20,21
Jumlah		21	

2. Tes

Tes pada umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran.⁹

a. Bentuk Tes

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif pilihan ganda dengan 4 *option*.

b. Pembuatan Tes

Langkah-langkah dalam pembuatan instrumen tes adalah sebagai berikut:

- 1) Pembatasan terhadap bahan yang diteskan.
- 2) Menentukan waktu atau alokasi waktu.
- 3) Menentukan jumlah soal.
- 4) Menentukan kisi-kisi soal.
- 5) Menganalisis hasil uji coba instrumen.

⁹*Ibid.*, hlm. 223.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Matematika Siswa
Materi Aritmatika Sosial

Variabel	Indikator	Ranah Kognitif						Jumlah Item	No. Item
		C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅	C ₆		
Hasil Belajar Matematika Siswa (Y)	Siswa dapat mengetahui dan menyebutkan pengertian yang terkait dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, persentase keuntungan dan kerugian, bunga tunggal, diskon, pajak bruto, neto, tara).	√						3	1,2,3
	Siswa dapat mengingat kembali informasi dengan mengemukakan dan mengkategorikan suatu informasi yang terkait dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan,		√					3	4,5,6

	keuntungan, kerugian, persentase keuntungan dan kerugian, bunga tunggal, diskon, pajak bruto, neto, tara).							
	Siswa dapat menerapkan konsep dalam menghitung dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, persentase keuntungan dan kerugian, bunga tunggal, diskon, pajak bruto, neto, tara).			√			8	7,8,9, 10,11, 12, 13,14
	Siswa dapat menguraikan, menganalisis, menelaah dan memecahkan masalah yang terkait dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian,				√		5	15,16, 17, 18,19

	potongan, keuntungan, kerugian, persentase keuntungan dan kerugian, bunga tunggal, diskon, pajak bruto, neto, tara).								
	Siswa dapat menilai/memeriksa dan memutuskan suatu masalah yang terkait dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, persentase keuntungan dan kerugian, bunga tunggal, diskon, pajak bruto, neto, tara).					√		1	20
	Siswa dapat menemukan suatu konsep yang terkait dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan,						√	1	21

	kerugian, persentase keuntungan dan kerugian, bunga tunggal, diskon, pajak bruto, neto, tara).								
Jumlah		21							

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas ini bertujuan untuk menentukan tingkat kehandalan soal. Untuk mengetahui validitas instrumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *corelasi product moment*, rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angket indeks korelasi “r” *product moment*

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah variabel X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah variabel Y^2

$\sum XY$ = Jumlah variabel X dan Y

Angket dan skala dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , yaitu $r_{xy} > r_{tabel}$.

a. Uji Coba Validitas Angket Kecerdasan Emosional (X_1)

Uji coba validitas dilakukan untuk melihat apakah pernyataan-pernyataan angket kecerdasan emosional tersebut valid atau tidak. Uji validitas ini terdiri dari dua yaitu validitas isi dan validitas uji coba. Dalam penelitian ini, validitas isi dilakukan oleh seorang validator yaitu Ibu Adek Safitri, M.Pd (dosen IAIN Padangsidempuan) dan sebagai validator uji coba dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII-4 Semester Genap MTs YPKS Padangsidempuan Tahun Ajaran 2017-2018. Untuk melihat pernyataan-pernyataan yang valid atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dapat dikatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan tidak valid. Untuk nilai r_{tabel} pada derajat kebebasan taraf 5% dan $N = 22$ sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,423$ (dilihat dilampiran r_{tabel}).

Berikut adalah tabel hasil uji coba validitas angket kecerdasan emosional dengan 22 responden dengan menggunakan SPSS v.23.

Tabel 3.6

Uji Coba Validitas Angket Kecerdasan Emosional (X₁)

Nomor Item	r _{hitung}	Keterangan	Interpretasi
1	0,859	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 24 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,423$	Valid
2	0,644		Valid
3	0,768		Valid
4	0,692		Valid
5	0,788		Valid
6	0,826		Valid
7	0,650		Valid
8	0,771		Valid
9	0,703		Valid
10	0,152		Tidak Valid
11	0,788		Valid
12	0,864		Valid
13	0,672		Valid
14	0,734		Valid
15	0,788		Valid
16	0,859		Valid
17	0,881		Valid
18	0,789		Valid
19	0,822		Valid
20	0,768		Valid
21	0,826		Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa item yang valid sebanyak 20 item dan item yang tidak valid sebanyak 1 item. Oleh karena itu, pernyataan yang telah valid dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Coba Validitas Instrumen Gaya Belajar (X₂)

Berikut adalah tabel hasil uji coba validitas angket gaya belajar dengan 22 responden dengan menggunakan SPSS v.23.

Tabel 3.7

Uji Coba Validitas Angket Gaya Belajar (X₂)

Nomor Item	r _{hitung}	Keterangan	Interpretasi
1	0,739	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 24 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,423$	Valid
2	0,543		Valid
3	0,882		Valid
4	0,826		Valid
5	0,801		Valid
6	0,933		Valid
7	0,768		Valid
8	0,615		Valid
9	0,703		Valid
10	0,892		Valid
11	0,782		Valid
12	0,892		Valid
13	0,735		Valid
14	0,075		Tidak Valid
15	0,682		Valid
16	0,903		Valid
17	0,594		Valid
18	0,677		Valid
19	0,892		Valid
20	0,826		Valid
21	0,862		Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa item yang valid sebanyak 20 item dan item yang tidak valid sebanyak 1 item. Oleh karena itu, pernyataan yang telah valid dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Coba Validitas Instrumen Hasil Belajar (Y)

Berikut adalah tabel hasil uji coba validitas tes Aritmatika Sosial dengan 22 responden dengan menggunakan SPSS v.23.

Tabel 3.8
Uji Coba Validitas Tes Hasil Belajar (Y)

Nomor Item	r_{hitung}	Keterangan	Interpretasi
1	0,494	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 24$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,423$	Valid
2	0,671		Valid
3	0,695		Valid
4	0,631		Valid
5	0,713		Valid
6	0,785		Valid
7	0,485		Valid
8	0,389		Tidak Valid
9	0,694		Valid
10	0,581		Valid
11	0,628		Valid
12	0,691		Valid
13	0,528		Valid
14	0,806		Valid
15	0,635		Valid
16	0,533		Valid
17	0,667		Valid
18	0,473		Valid
19	0,727		Valid
20	0,542		Valid
21	0,636		Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa item yang valid sebanyak 20 item dan item yang tidak valid sebanyak 1 item. Oleh karena itu, pernyataan yang telah valid dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Realibilitas Instrumen

Realibilitas instrumen merupakan ukuran yang menyatakan tingkat kekonsistenan suatu soal tes. Untuk mengetahui realibilitas instrumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = realibilitas instrumen

n = jumlah butir item

S_i^2 = jumlah varians skor total tiap-tiap angket

S_t^2 = varians total

Sedangkan untuk mengetahui nilai S_i^2 yaitu dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_i^2 = varian tiap butir

X = jumlah skor butir

N = Jumlah responden

Perhitungan uji reliabilitas diterima, jika hasil perhitungannya $r_{hitung} > r_{tabel}$.

a. Uji Coba Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional (X_1)

Untuk mengukur reliabilitas suatu variabel dapat dilakukan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} , dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan % ($dk = n-2$ atau $22-2 = 18$) sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,468$ (dilihat dilampiran r_{tabel}). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dapat dikatakan reliabel dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan tidak reliabel.

Berikut adalah tabel hasil uji coba reliabilitas angket kecerdasan emosional dengan 22 responden dengan menggunakan SPSS v.23.

Tabel 3.9**Uji Coba Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional (X₁)**

Alpha Cronbach's	N dari Item
987	21

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,987, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai $r_{tabel} = 0,468$. Maka dapat disimpulkan bahwa $Alpha = 0,987 > r_{tabel} = 0,468$, artinya item-item angket kecerdasan emosional dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

b. Uji Coba Reliabilitas Angket Gaya Belajar (X₂)

Berikut adalah tabel hasil uji coba reliabilitas angket minat belajar dengan 22 responden dengan menggunakan SPSS v.23.

Tabel 3.10**Uji Coba Reliabilitas Angket Gaya Belajar (X₂)**

Alpha Cronbach's	N dari Item
954	21

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,954, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai $r_{tabel} = 0,468$. Maka dapat disimpulkan bahwa $Alpha = 0,954 > r_{tabel} = 0,468$, artinya item-item angket gaya belajar dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

c. Uji Coba Reliabilitas Tes Hasil Belajar (Y)

Setelah peneliti memvalidkan data, selanjutnya diteruskan dengan mereliabilitaskan data. Maka berikut adalah tabel hasil uji coba reliabilitas tes hasil belajar dengan 22 responden dengan menggunakan SPSS v.23.

Tabel 3.11

Uji Coba Reliabilitas Tes Hasil Belajar (Y)

Alpha Cronbach's	N dari Item
991	21

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,991, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai $r_{\text{tabel}} = 0,468$. Maka dapat disimpulkan bahwa $\text{Alpha} = 0,991 > r_{\text{tabel}} = 0,468$ artinya item-item instrumen hasil belajar dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

3. Tingkat Kesukaran

Bermutu atau tidaknya butir-butir item tes hasil belajar pertama-tama dapat diketahui dari derajat kesukaran atau taraf kesulitan yang dimiliki oleh masing-masing butir item tersebut.¹⁰ Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawabnya, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal. Persoalan yang penting dalam melakukan analisis tingkat kesukaran soal adalah penentuan proporsi dan kriteria soal

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers), hlm. 370.

yang termasuk mudah, sedang dan sukar.¹¹ Cara melakukan analisis untuk menentukan tingkat kesukaran soal adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan :

I = Indeks kesulitan untuk setiap butir soal

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

N = Banyaknya siswa yang memberikan jawaban pada soal yang dimaksud

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, makin besar indeks yang diperoleh, makin mudah soal tersebut.¹²

Tabel 3.12

Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Nilai I	Interpretasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Berdasarkan hasil dari uji tingkat kesukaran instrumen tes yang dilakukan peneliti dengan rumus yang telah ditetapkan, maka diperoleh tingkat kesukaran tes hasil belajar sebagai berikut:

¹¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 135.

¹²*Ibid.*, hlm. 137.

Tabel 3.13

Hasil Tingkat Kesukaran Tes Hasil belajar (Y)

Nomor Item	Indeks Kesukaran Item	Interpretasi
1	0,73	Mudah
2	0,73	Mudah
3	0,77	Mudah
4	0,73	Mudah
5	0,73	Mudah
6	0,59	Sedang
7	0,73	Mudah
8	0,64	Sedang
9	0,68	Sedang
10	0,64	Sedang
11	0,59	Sedang
12	0,59	Sedang
13	0,45	Sedang
14	0,64	Sedang
15	0,41	Sedang
16	0,50	Sedang
17	0,55	Sedang
18	0,27	Sukar
19	0,23	Sukar
20	0,23	Sukar
21	0,27	Sukar

Dari tabel di atas maka dapat dilihat bahwa item soal yang mudah sebanyak 6 soal, sedang sebanyak 11 soal dan sukar dengan 4 soal.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda bertujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu dengan siswa yang tergolong kurang atau lemah prestasinya. Artinya, bila soal tersebut diberikan kepada siswa yang mampu, hasilnya menunjukkan prestasi yang tinggi dan bila diberikan kepada siswa yang lemah, hasilnya rendah. Tes dikatakan tidak

memiliki daya pembeda apabila tes tersebut, jika diujikan kepada siswa berprestasi tinggi, hasilnya rendah, tetapi bila diberikan kepada siswa yang lemah, hasilnya lebih tinggi.¹³ Untuk mengetahui besar kecilnya angka indeks diskriminasi item dapat dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$D = P_A - P_B$$

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} \text{ dan } P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

D = angka indeks diskriminasi item

P_A = kelompok atas yang dapat menjawab benar

B_A = banyaknya kelompok atas yang menjawab dengan benar

J_A = jumlah kelompok atas

P_B = kelompok bawah yang dapat menjawab benar

B_B = banyaknya kelompok bawah yang menjawab dengan benar

J_B = jumlah kelompok bawah

Kriteria yang digunakan pada umumnya adalah sebagai berikut:¹⁴

Tabel 3. 14

Kriteria Daya Pembeda Soal

Nilai D	Interpretasi
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Sedang
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali
Bertanda negatif (-)	Jelek Sekali

¹³*Ibid.*, hlm. 141.

¹⁴ Anas Sudijono, *Op. Cit.*, hlm. 389-390.

Berikut adalah hasil dari daya pembeda tes hasil belajar yang diperoleh peneliti:

Tabel 3.15

Hasil Daya Pembeda Tes Hasil belajar

Nomor Item	Indeks Diskriminasi Item	Interpretasi
1	0,36	Sedang
2	0,27	Sedang
3	0,36	Sedang
4	0,27	Sedang
5	0,27	Sedang
6	0,36	Sedang
7	0,36	Sedang
8	0,27	Sedang
9	0,36	Sedang
10	0,36	Sedang
11	0,27	Sedang
12	0,27	Sedang
13	0,36	Sedang
14	0,55	Baik
15	0,45	Baik
16	0,45	Baik
17	0,45	Baik
18	0,55	Baik
19	0,45	Baik
20	0,45	Baik
21	0,55	Baik

Dari tabel di atas maka dapat dilihat bahwa ada sebanyak 13 soal dengan daya pembeda sedang dan 8 soal dengan daya pembeda baik.

F. Analisis Data

Untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua, maka dicari dengan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = subjek variabel terikat yang diproyeksi

x = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika $x = 0$

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan N

Sebelum menggunakan rumus di atas, lebih dahulu dicari nilai dari a dan

b . Untuk menentukan nilai arah, digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - 2 (\sum x)}$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah nomor digunakan uji regresi berganda. Uji regresi ganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat).

Persamaan regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = (dibaca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksi

x = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika $x = 0$

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan N

Untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y ditentukan dengan rumus F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

Keterangan:

R = nilai koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya akan di bandingkan dengan F_{tabel}

Kaidah pengujian signifikan:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan ada pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y , dan sebaliknya.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y .

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah data kecerdasan emosional (X_1), gaya belajar (X_2) dan hasil belajar siswa (Y) di kelas VII MTs YPKS Padangsidempuan. Data berikut dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan tes yaitu diawali dengan menyebarkan angket kecerdasan emosional (X_1) dan angket gaya belajar (X_2), kemudian peneliti menyebarkan tes hasil belajar (Y) pada materi pokok Aritmatika Sosial.

1. Data Kecerdasan Emosional (X_1)

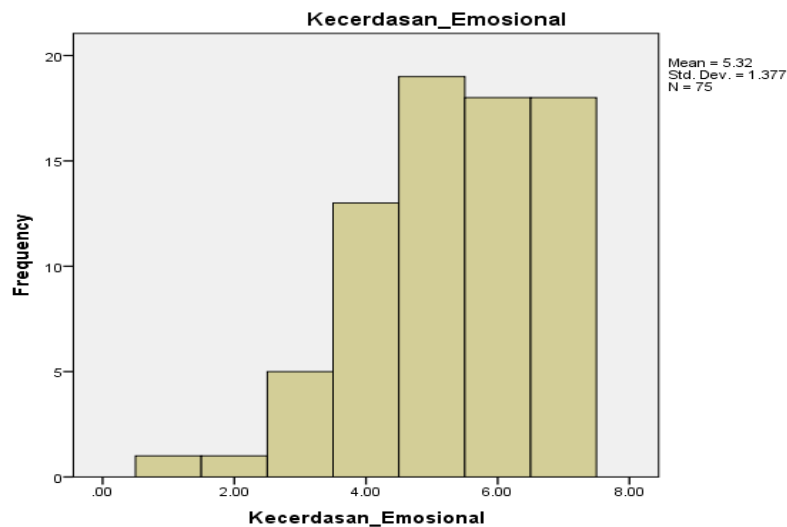
Data hasil angket kecerdasan emosional siswa (X_1) kelas VII MTs YPKS Padangsidempuan yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan SPSS v.23.

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Angket Kecerdasan Emosional (X_1)

	Frekuensi	Persentase	Persentase yang Valid	Persentase Kumulatif
Valid 48-53	1	1.3	1.3	1.3
54-59	1	1.3	1.3	2.7
60-65	5	6.7	6.7	9.3
66-71	13	17.3	17.3	26.7
72-77	19	25.3	25.3	52.0
78-83	18	24.0	24.0	76.0
84-89	18	24.0	24.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Data yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi digambarkan melalui grafik histogram.



Gambar 4.1
Histogram Hasil Angket Kecerdasan Emosional (X_1)

Dari histogram di atas dapat dilihat bahwa kelas interval 48-53 pada sumbu x yang terletak pada angka 1,00 menunjukkan frekuensi sebanyak 1 orang siswa dilihat pada sumbu y, dan seterusnya pada kelas interval 54-59 terletak pada angka 2,00 menunjukkan frekuensi sebanyak 1 orang siswa, interval 60-65 terletak pada angka 3,00 menunjukkan frekuensi sebanyak 5 orang siswa, interval 66-71 terletak pada angka 4,00 menunjukkan frekuensi sebanyak 13 orang siswa, interval 72-77 terletak pada angka 5,00 menunjukkan frekuensi sebanyak 19 orang siswa, interval 78-83 terletak pada angka 6,00 menunjukkan frekuensi sebanyak 18 orang siswa dan interval 84-89 terletak pada angka 7 menunjukkan frekuensi sebanyak 18 orang siswa. Berikut adalah tabel deskripsi data hasil angket kecerdasan emosional (X_1):

Tabel 4.2
Deskripsi Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional (X_1)

N	Valid	75
	Missing	0
Mean		76.20
Median		77.00
Mode		84
Std. Deviation		8.086
Variance		65.378
Range		38
Minimum		51
Maximum		89
Sum		5715

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 75 responden dengan nilai minimum 51 artinya skor terendah dari semua skor responden yang ada yaitu sebesar 51, nilai maksimum 89 artinya skor tertinggi dari semua skor responden yang ada yaitu sebesar 89, nilai mean 76,20 artinya nilai rata-rata dari distribusi data angket kecerdasan emosional (X_1) sebesar 76,20, nilai median 77,00 artinya nilai tengah setelah data diurutkan dari distribusi data angket kecerdasan emosional (X_1) sebesar 77,00, nilai mode 84 artinya nilai yang sering muncul pada distribusi data angket kecerdasan emosional (X_1) yaitu nilai 84, nilai sum 5715 artinya jumlah nilai sebesar 5715, nilai range 38, nilai standar deviasi 8,086 artinya data menyebar sebesar 8,086 dan nilai variansi 65,378 menunjukkan keberagaman data. Nilai Mean (rata-rata) hasil angket kecerdasan emosional siswa kelas VII-3, VII-4 dan VII-5 di MTs YPKS Padangsidempuan, dengan kriterianya di

tetapkan berdasarkan nilai maksimumnya sebesar 100 dilihat dari tabel berikut ini:¹

Tabel 4.3
Kriteria Penilaian Hasil Angket Kecerdasan Emosional (X₁)

Skor	Kategori
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
70-79	Cukup
60-69	Kurang
0-59	Gagal

Dari tabel kriteria di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil angket kecerdasan emosional (X₁) sebesar 76,20 dengan kriteria Cukup.

2. Data Gaya Belajar (X₂)

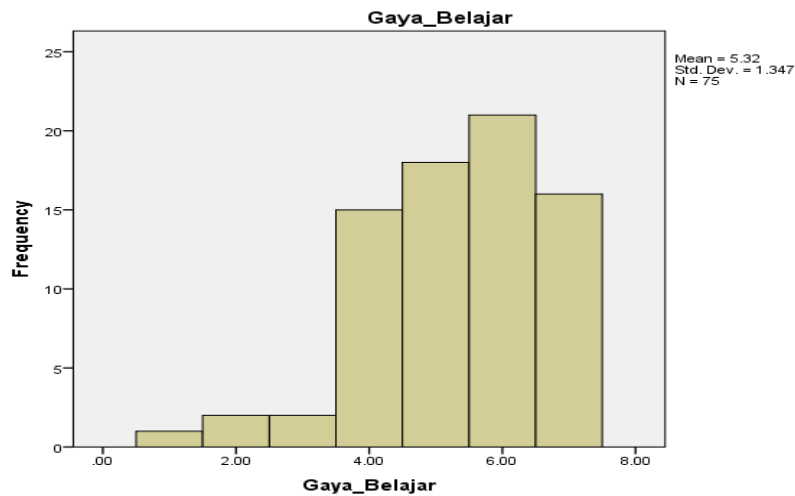
Data hasil angket gaya belajar siswa (X₂) kelas VII MTs YPKS Padangsidimpuan yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi .

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Gaya Belajar (X₂)

	Frekuensi	Persentase	Persentase yang Valid	Persentase Kumulatif
Valid 42-48	1	1.3	1.3	1.3
49-55	2	2.7	2.7	4.0
56-62	2	2.7	2.7	6.7
63-69	15	20.0	20.0	26.7
70-76	18	24.0	24.0	50.7
77-83	21	28.0	28.0	78.7
84-90	16	21.3	21.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Data yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi digambarkan melalui grafik histogram.

¹Asrul, dkk, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 163-164.



Gambar 4.2
Histogram Hasil Angket Gaya Belajar (X₂)

Dari histogram di atas dapat dilihat bahwa kelas interval 42-48 pada sumbu x yang terletak pada angka 1,00 menunjukkan frekuensi sebanyak 1 orang siswa dilihat pada sumbu y, dan seterusnya pada kelas interval 49-55 terletak pada angka 2,00 menunjukkan frekuensi sebanyak 2 orang siswa, interval 56-62 terletak pada angka 3,00 menunjukkan frekuensi sebanyak 2 orang siswa, interval 63-69 terletak pada angka 4,00 menunjukkan frekuensi sebanyak 15 orang siswa, interval 70-76 terletak pada angka 5,00 menunjukkan frekuensi sebanyak 18 orang siswa, interval 77-83 terletak pada angka 6,00 menunjukkan frekuensi sebanyak 21 orang siswa dan interval 84-90 terletak pada angka 7 menunjukkan frekuensi sebanyak 16 orang siswa. Berikut adalah tabel deskripsi data hasil angket gaya belajar (X₂):

Tabel 4.5
Deskripsi Data Hasil Angket Gaya Belajar (X_2)

N	Valid	75
	Missing	0
Mean		75.45
Median		76.00
Mode		86
Std. Deviation		9.357
Variance		87.548
Range		45
Minimum		45
Maximum		90
Sum		5659

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 75 responden dengan nilai minimum 45 artinya skor terendah dari semua skor responden yang ada yaitu sebesar 45, nilai maksimum 90 artinya skor tertinggi dari semua skor responden yang ada yaitu sebesar 90, nilai mean 75,45 artinya nilai rata-rata dari distribusi data angket gaya belajar (X_2) sebesar 75,45, nilai median 76,00 artinya nilai tengah setelah data diurutkan dari distribusi data angket gaya belajar (X_2) sebesar 76,00, nilai mode 86 artinya nilai yang sering muncul pada distribusi data angket gaya belajar (X_2) yaitu nilai 86, nilai sum 5659 artinya jumlah nilai sebesar 5659, nilai range 45, nilai standar deviasi 9,357 artinya data menyebar sebesar 9,357 dan nilai variansi 87,548 menunjukkan keberagaman data. Nilai Mean (rata-rata) hasil angket gaya belajar siswa (X_2) kelas VII-3, VII-4 dan VII-5 di MTs YPKS Padangsidimpuan, dengan kriterianya di tetapkan berdasarkan nilai maksimumnya sebesar 100 dilihat dari tabel berikut berikut ini:²

²*Ibid.*

Tabel 4.6
Kriteria Penilaian Hasil Angket Gaya Belajar (X_2)

Skor	Kategori
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
70-79	Cukup
60-69	Kurang
0-59	Gagal

Dari tabel kriteria di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil angket gaya belajar (X_2) sebesar 75,45 dengan kriteria Cukup.

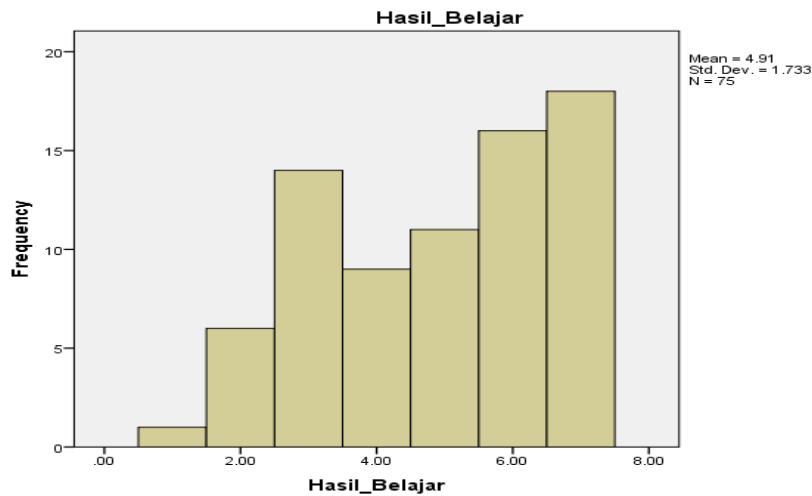
3. Data Hasil Belajar (Y)

Berikut ini data hasil tes hasil belajar siswa (Y) kelas VII MTs YPKS Padangsidimpuan yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar (Y)

	Frekuensi	Persentase	Persentase yang Valid	Persentase Kumulatif
Valid 44-49	1	1.3	1.3	1.3
50-55	6	8.0	8.0	9.3
56-61	14	18.7	18.7	28.0
62-67	9	12.0	12.0	40.0
68-73	11	14.7	14.7	54.7
74-79	16	21.3	21.3	76.0
80-85	18	24.0	24.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Data yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi, digambarkan melalui grafik histogram.



Gambar 4.3
Histogram Hasil Tes Hasil Belajar (Y)

Dari histogram di atas dapat dilihat bahwa kelas interval 44-49 pada sumbu x yang terletak pada angka 1,00 menunjukkan frekuensi sebanyak 1 orang siswa dilihat pada sumbu y, dan seterusnya pada kelas interval 50-55 terletak pada angka 2,00 menunjukkan frekuensi sebanyak 6 orang siswa, interval 56-61 terletak pada angka 3,00 menunjukkan frekuensi sebanyak 14 orang siswa, interval 62-67 terletak pada angka 4,00 menunjukkan frekuensi sebanyak 9 orang siswa, interval 68-73 terletak pada angka 5,00 menunjukkan frekuensi sebanyak 11 orang siswa, interval 74-79 terletak pada angka 6,00 menunjukkan frekuensi sebanyak 16 orang siswa dan interval 80-85 terletak pada angka 7 menunjukkan frekuensi sebanyak 18 orang siswa. Berikut adalah tabel deskripsi data hasil tes hasil belajar (Y).

Tabel 4.8
Deskripsi Data Tes Hasil Belajar (Y)

N	Valid	75
	Missing	0
Mean		69.60
Median		70.00
Mode		75
Std. Deviation		9.471
Variance		89.703
Range		40
Minimum		45
Maximum		85
Sum		5220

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 75 responden dengan nilai minimum 45 artinya skor terendah dari semua skor responden yang ada yaitu sebesar 45, nilai maksimum 85 artinya skor tertinggi dari semua skor responden yang ada yaitu sebesar 85, nilai mean 69,60 artinya nilai rata-rata dari distribusi data tes hasil belajar (Y) sebesar 69,60, nilai median 70,00 artinya nilai tengah setelah data diurutkan dari distribusi data tes hasil belajar (Y) sebesar 70,00, nilai mode 75 artinya nilai yang sering muncul pada distribusi data data tes hasil belajar (Y) yaitu nilai 75, nilai sum 5220 artinya jumlah nilai sebesar 5220, nilai range 40, nilai standar deviasi 9,471 artinya data menyebar sebesar 9,471 dan nilai variansi 89,703 menunjukkan keberagaman data. Nilai Mean (rata-rata) hasil tes hasil belajar (Y) siswa kelas VII-3, VII-4 dan VII-5 di MTs YPKS Padangsidimpuan, dengan kriterianya di tetapkan berdasarkan nilai maksimumnya sebesar 100 dilihat dari tabel berikut ini.³

³*Ibid.*

Tabel 4.9
Kriteria Penilaian Hasil Tes Hasil Belajar (Y)

Skor	Kategori
90-100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
60 – 69	Kurang
0 – 59	Gagal

Dari tabel kriteria di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil tes hasil belajar (Y) sebesar 69,60 dengan kriteria Kurang.

B. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas ini, peneliti menggunakan metode *Liliefors* dengan *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka cukup dengan membaca pada nilai sig (signifikansi). Jika signifikansi kurang dari 0,05, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.10
Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig.	Statistik	df	Sig.
Kecerdasan Emosional	.080	75	.200	.966	75	.440
Gaya Belajar	.097	75	.180	.954	75	.122
Hasil Belajar	.169	75	.240	.943	75	.212

Dapat diketahui dari tabel uji normalitas kecerdasan emosional (X_1), gaya belajar (X_2) dan hasil belajar (Y) secara berturut-turut diatas bahwa nilai

signifikansi pada *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200, 0,180 dan 0,240 karena signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel kecerdasan emosional (X_1), gaya belajar (X_2) dan hasil belajar (Y) berdistribusi normal.

C. Uji Hipotesis

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam menguji hipotesis yang pertama ini peneliti menggunakan analisis linier sederhana. Analisis Regresi Linier Sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan antar dua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan semakin erat atau kuat, jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Berikut adalah hasil dari Analisis Linier Sederhana:

Tabel 4.11

Korelasi Regresi Linier Sederhana

Hubungan Kecerdasan Emosional (X_1) dengan Hasil Belajar (Y)

Model	R	R Kuadrat	Disesuaikan R Kuadrat	Std. Kesalahan Perkiraan	Durbin-Watson
1	.352 ^a	.124	.112	10.253	1.693

Dari tabel tersebut diperoleh angka R yaitu 0,352 artinya korelasi antara variabel kecerdasan emosional (X_1) dengan hasil belajar (Y)

sebesar 0,352. Hal ini berarti terjadi hubungan yang lemah karena nilai mendekati angka 0. Nilai R^2 (kuadrat) sebesar 0,124 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel kecerdasan emosional (X_1) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 12,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.12
Regresi Linier Sederhana dan Uji t
Pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	Koefisien Unstandardized		Standar Koefisien	T	Sig.
	B	Std. Kesalahan	Beta		
1 (Konstan)	43.786	8.551		5.120	.000
Kecerdasan Emosional	.441	.137	.352	3.218	.002

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi untuk regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 43,786 + 0,441X$$

Arti dari persamaan tersebut adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 43,786; ini dapat diartikan jika kecerdasan emosional (X_1) nilainya adalah 0, maka hasil belajar (Y) nilainya adalah 43,786.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel (b) bernilai positif yaitu 0,441; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kecerdasan emosional (X_1) sebesar 1,00 maka hasil belajar (Y) juga meningkat sebesar 0,441.

b. Uji t

Dari tabel sebelumnya, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,218 dan signifikansi sebesar 0,002. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $75-2 = 73$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,993. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,218 > 1,993$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$), jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional (X_1) terhadap hasil belajar (Y) Matematika siswa pada materi pokok Aritmatika Sosial di kelas VII MTs YPKS Padangsidimpuan.

2. Pengaruh Gaya Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

a. Analisis Linier Sederhana

Sama dengan hipotesis pertama, hipotesis kedua ini juga menggunakan Analisis Linier Sederhana. Berikut adalah hasil dari Analisis Linier Sederhana:

Tabel 4.13

Korelasi Regresi Linier Sederhana

Hubungan Gaya Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar (Y)

Model	R	R Kuadrat	Disesuaikan R Kuadrat	Std. Kesalahan Perkiraan	Durbin-Watson
1	.391 ^a	.153	.141	10.083	1.769

Dari tabel di atas diperoleh angka R yaitu 0,391 artinya korelasi antara variabel gaya belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) sebesar 0,391. Hal ini berarti terjadi hubungan yang lemah karena nilai mendekati angka 0. Nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,153 artinya persentase sumbangan

pengaruh variabel gaya belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 15,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.14

Regresi Linier Sederhana dan Uji t

Pengaruh Gaya Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	Koefisien Unstandardized		Koefisien Standar	T	Sig.
	B	Std. Kesalahan	Beta		
1 (Konstant)	43.303	7.725		5.605	.000
Gaya Belajar	.456	.126	.391	3.632	.001

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi untuk regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 43,303 + 0,456X$$

Arti dari persamaan tersebut adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 43,303; ini dapat diartikan jika gaya belajar (X_2) nilainya adalah 0, maka hasil belajar (Y) nilainya adalah 43,303.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel (b) bernilai positif yaitu 0,456; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan gaya belajar (X_2) sebesar 1,00 maka hasil belajar (Y) juga meningkat sebesar 0,456.

b. Uji t

Dari tabel sebelumnya, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,632 dan signifikansi sebesar 0,001. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $75-2 = 72$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,993. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$

(3,632 > 1,993) dan signifikansi < 0,05 (0,001 < 0,05), jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) Matematika siswa pada materi pokok Aritmatika Sosial di kelas VII MTs YPKS Padangsidimpuan.

3. Pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1) dan Gaya Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

a. Analisa Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Tabel 4.15
Korelasi Regresi Linier Berganda
Hubungan Kecerdasan Emosional (X_1) dan Gaya Belajar (X_2)
Terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	R	R Kuadrat	Disesuaikan R Kuadrat	Std. Kesalahan Perkiraan	Durbin-Watson
1	.424 _a	.180	.157	9.991	1.928

R adalah korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat atau kuat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Dari tabel di atas diperoleh nilai R sebesar 0,424, artinya korelasi antara kecerdasan emosional (X_1) dan gaya belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y)

Matematika sebesar 0,424. Hal ini berarti terjadi hubungan yang lemah karena nilai mendekati 0.

R Square (R^2) atau kuadrat dari R yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yaitu artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari tabel di atas juga diperoleh nilai R^2 sebesar 0,180 artinya persentase sumbangan pengaruh kecerdasan emosional (X_1) dan gaya belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) Matematika sebesar 18,0%, sedangkan sisanya $100\% - 18,0\% = 82,0\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.16
Regresi Linier Berganda dan Uji t
Pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1) dan Gaya Belajar (X_2)
Terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	Koefisien Unstandardized		Standar Koefisien	T	Sig.
	B	Std. Kesalahan	Beta		
1 (Constant)	49.886	8.779		5.682	.000
Kecerdasan Emosional	1.565	.695	.851	2.032	.040
Gaya Belajar	1.429	.647	1.226	2.207	.030

Dari tabel di atas dapat kita peroleh $a = 49,886$, $b = 1,565$ dan $c = 1,429$.

Maka kita dapatkan $\hat{Y} = 49,886 + 1,565X_1 + 1,429X_2$

Penjelasan rumus di atas adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 49,886; ini dapat diartikan jika kecerdasan emosional (X_1) dan gaya belajar (X_2) nilainya adalah 0, maka rentabilitas hasil belajar (Y) nilainya 49,886.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel kecerdasan emosional (b_1) bernilai positif yaitu 1,565; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kecerdasan emosional (X_1) sebesar 1 satuan, maka hasil belajar (Y) menurut sebesar 1,565 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel gaya belajar (b_2) bernilai positif, yaitu 0,390; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan gaya belajar (X_2) sebesar 1 satuan, maka hasil belajar (Y) menurut sebesar 1,429 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

b. Uji F

Uji F adalah uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17

Uji F

Model	Jumlah Kuadrat	Df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.	
1	Residual	1575.169	2	787.585	7.889	.001 ^b
	Regresi	7187.711	72	99.829		
	Total	8762.880	74			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} = 7,889$ sedangkan F_{tabel} dapat dilihat dari tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df (jumlah variabel-1) = 2 dan df 2 (n-k-1) atau $75-2-1 = 72$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), maka $F_{tabel} = 3,124$. Maka diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,889 > 3,124$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional (X_1) dan gaya belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) Matematika siswa pada materi pokok Aritmatika Sosial di kelas VII MTs YPKS Padangsidimpuan.

c. Uji t

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial kecerdasan emosional (X_1) dan gaya belajar (X_2) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap hasil belajar (Y) Matematika siswa. Perhatikan **Tabel 4.16** di atas, maka diperoleh:

1) Pengujian koefisien variabel kecerdasan emosional (b_1)

Dari tabel di atas maka diperoleh t_{hitung} kecerdasan emosional = 2,032 dengan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $75-2-1 = 72$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,993$. Jadi diambil kesimpulan bahwa untuk kecerdasan emosional $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,032 > 1,993$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,040 < 0,05$). Jadi kesimpulannya ada pengaruh

yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa pada materi pokok Aritmatika Sosial di kelas VII MTs YPKS Padangsidempuan.

2) Pengujian koefisien variabel gaya belajar (b_2)

Dari tabel di atas maka diperoleh t_{hitung} gaya belajar = 2,207 dengan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $75-2-1 = 72$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,993$. Jadi diambil kesimpulan bahwa untuk gaya belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,207 > 2,021$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,030 < 0,05$). Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar matematika siswa pada materi pokok Aritmatika Sosial di kelas VII MTs YPKS Padangsidempuan. Nilai t_{hitung} positif artinya berpengaruh positif, yaitu jika gaya belajar baik, maka hasil belajar juga baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel yaitu kecerdasan emosional dan gaya belajar, dimana masih banyak variabel yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti faktor eksternal misalnya lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga, begitu

juga dengan faktor internal seperti SQ, IQ, ESQ, motivasi, minat, kemandirian belajar dan sebagainya.

2. Penelitian ini melibatkan subyek penelitian dalam jumlah terbatas, yakni sebanyak 75 siswa, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok subyek dengan jumlah yang besar.
3. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa pada materi pokok Aritmatika Sosial di kelas VII MTs YPKS Padangsidimpuan, yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,218 > 1,993$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$), dengan korelasi sebesar 0,352 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel. Persentase sumbangan pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar adalah sebesar 12,4%.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar matematika siswa pada materi pokok Aritmatika Sosial di kelas VII MTs YPKS Padangsidimpuan, yang tunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,632 > 1,993$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$), dengan korelasi sebesar 0,391 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel. Persentase sumbangan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 15,3%.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi Aritmatika Sosial di kelas VII MTs YPKS Padangsidimpuan, yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} >$

$F_{\text{tabel}} (7,889 > 3,124)$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$), korelasi sebesar 0,424 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel. Persentase sumbangan pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar terhadap hasil belajar sebesar 18,0%, sedangkan sisanya $100\% - 18,0\% = 82,0\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa pandangan yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran-saran, baik untuk peserta didik, guru, sekolah, maupun untuk peneliti selanjutnya.

1. Bagi Peserta Didik

Dengan memperhatikan hasil dari penelitian ini, diharapkan bagi siswa hendaknya dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan memberdayakan gaya belajar sehingga prestasi belajar matematika akan semakin meningkat.

2. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya dapat menumbuhkan dan meningkatkan kecerdasan emosional siswa dan dapat menyesuaikan gaya belajar siswa dengan gaya pembelajaran guru.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengambil langkah untuk meningkatkan prestasi siswa dengan menyediakan media dan sarana pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

4. Bagi peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dan meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seperti faktor keluarga, motivasi belajar, faktor lingkungan dan lain sebagainya. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, yaitu kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinawan Sugijono, M. Cholik, *Matematika SMP/MTs Jilid 1 Kelas VII Berdasarkan Kurikulum 2013*, Jakarta: Erlangga, 2014.
- An-Nawawi, Imam, *Terjemah Hadist Arba'in An-Nawawiyah*, Jakarta: Al-I'tishom, 2001.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas, Aswar dan Nilam Permata Sari Munir, *Pengaruh Gaya Belajar VAK Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Volume 02, No. 1.
- Asrul, dkk., *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Budiningsih, Asri, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2012.
- B. Uno, Hamzah, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Bukit, Sriwati dan Istarani, *Kecerdasan dan Gaya Belajar*, Medan: Larispa Indonesia, 2015.
- DePorter, Bobby dan Hernacki, Mike, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung: Kaifa, 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Ginjar, Ary, *Rahasia Sukses dalam Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*, Jakarta: Arga, 2004
- Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika?*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Mardalis, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Purwanto, Ngalm, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Pulungan, Samsuddin, *Kecerdasan Emosional*, Padang: Rios Multicipta, 2013.

- Rahman, Abdur, dkk, *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII Semester2 Edisi Revisi 2017*, Jakarta: Pusat kurikulum dan pembukuan, balitbang, kemendikbuk, 2017.
- Rahyudi, Heri, *Teori-teori dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, Bandung: Nusa Media, 2012.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- , *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006.
- Widiasworo, Erwin, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.

Lampiran 28

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Elisa Handayani Rambe
2. NIM : 14 202 00043
3. Tempat/Tanggal Lahir : Palopat Maria/04 Agustus 1995
4. Alamat : Jln.Sudirman Km. 6, Kelurahan Palopat Maria
Kec. Padangsidimpuan Hutaimbaru

B. Pendidikan

1. Tahun 2008, tamat SD Negeri 200411 Palopat Maria
2. Tahun 2011, tamat MTs YPKS Padangsidimpuan
3. Tahun 2014, tamat SMA Negeri 6 Padangsidimpuan
4. Tahun 2018, tamat S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan

C. Identitas Orangtua

1. Ayah : Partomuan Rambe
2. Ibu : Erminawati Harahap
3. Pekerjaan Ayah : Tani
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Jln.Sudirman Km. 6, Kelurahan Palopat Maria
Kec. Padangsidimpuan Hutaimbaru

Lampiran 1

**NILAI UJIAN HARIAN ARITMATIKA SOSIAL
SISWA KELAS VII-3 MTs YPKS PADANGSIDIMPUAN
SEMESTER II (DUA) T.A. 2017/2018**

NO.	NAMA SISWA	NILAI	KKM
1.	ADRAH	74	77
2.	AFHAK	72	77
3.	AHROS	65	77
4.	AZMUS	77	77
5.	ANDSYAH	78	77
6.	DPUTANAN	68	77
7.	DERIANI	77	77
8.	DERMIN	72	77
9.	KHORAM	78	77
10.	KANAND	65	77
11.	NANNIS	77	77
12.	NADSIR	68	77
13.	RRIF	70	77
14.	ROSHAR	78	77
15.	RALMAID	76	77
16.	RAMAND	74	77
17.	RIZMAUL	80	77
18.	ANGSAP	70	77
19.	WAFAZ	72	77

20.	RWANTO	74	77
21.	PUTMAT	77	77
22.	MUHHAR	74	77
23.	IRHER	77	77

Sumber : Guru mata pelajaran Matematika Ibu Desri Meliani, S.Pd.

Lampiran 2

**NILAI UJIAN HARIAN ARITMATIKA SOSIAL
SISWA KELAS VII-4 MTs YPKS PADANGSIDIMPUAN
SEMESTER II (DUA) T.A. 2017/2018**

NO.	NAMA SISWA	NILAI	KKM
1.	AHHANA	80	77
2.	ALPARIT	65	77
3.	ALPER	65	77
4.	ANGSUCAN	62	77
5.	BAGDJIAN	60	77
6.	BINLUB	80	77
7.	DWILD	77	77
8.	FATAZZAH	77	77

9.	FAUZRAH	70	77
10.	FIKIN	65	77
11.	HESTRAH	78	77
12.	IKHAR	60	77
13.	JULHAR	64	77
14.	LENMAR	78	77
15.	MAWADHU	82	77
16.	NIAFAD	80	77
17.	NOVSAR	62	77
18.	PRLINDNG	77	77
19.	PIDARB	78	77
20.	RYHARD	65	77
21.	SSUS	78	77
22.	SWAH	65	77
23.	TRISIN	77	77
24.	WANHAIR	60	77
25.	YENAGUS	77	77
26.	YUTEF	60	77

Sumber : Guru mata pelajaran Matematika Ibu Desri Meliani, S.Pd.

Lampiran 3

NILAI UJIAN HARIAN ARITMATIKA SOSIAL
SISWA KELAS VII-5 MTs YPKS PADANGSIDIMPUAN
SEMESTER II (DUA) T.A. 2017/2018

NO.	NAMA SISWA	NILAI	KKM
1.	ALSAN	62	77
2.	DAPBAR	60	77
3.	DEI	70	77
4.	FIK	65	77
5.	HAF	60	77
6.	IHS	80	77
7.	INCHA	77	77
8.	INSAR	75	77
9.	JNN	72	77
10.	JHN	64	77
11.	LEN	78	77
12.	LONG	65	77
13.	MALFAR	60	77
14.	PUTFAD	77	77
15.	PUTUSWAT	60	77
16.	RAFSUA	80	77
17.	RSIM	65	77
18.	RAFRI	70	77
19.	RINFEB	78	77
20.	RODYI	77	77

Lampiran 5

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL SISWA

A. Data Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini hanya keperluan penelitian ilmiah.
2. Angket ini tidak ada pengaruhnya pada nilai saudara.
3. Dalam menjawab setiap pertanyaan siswa diminta memberikan tanda checklist (√) pada salah satu alternatif jawaban. Untuk setiap pertanyaan disediakan lima alternatif yaitu:
 - a. Sangat setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Kurang Setuju (KS)
 - d. Tidak setuju (TS)
 - e. Sangat tidak setuju (STS)
4. Setelah siswa mengisi angket ini supaya dapat dikembalikan.

5. Atas bantuannya dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

C. Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tahu dengan benar perasaan saya (senang, sedih, malu, marah).					
2.	Saya telah belajar banyak tentang diri sendiri dengan perasaan saya.					
3.	Saya bisa mengatakan kapan saya menjadi marah ketika menghadapi sesuatu yang membuat saya kesal.					
4.	Ketika saya merasa malu, marah, sedih dan senang saya menganggap hal itu normal dan wajar saja.					
5.	Saya percaya diri saat berhadapan dengan orang yang lebih pintar dari saya.					
6.	Saya sabar bila menghadapi orang lain yang telah membuat saya kesal.					
7.	Saya dapat mengatur dan mengendalikan hidup saya kearah yang lebih baik.					
8.	Saya lebih cepat tenang daripada orang lain jika terjadi kekacauan yang membuat semua orang panik.					
9.	Saya tidak merasa cepat bosan dan jenuh dalam melakukan sesuatu.					
10.	Menjadi terbaik adalah keinginan dan tujuan saya.					
11.	Saya beranggapan selalu ada jalan keluar jika kita mau berusaha.					
12.	Saya terus berusaha untuk menjadi yang terbaik.					
13.	Menghadapi kesulitan bagi saya merupakan tantangan yang harus diselesaikan.					
14.	Saya mengetahui emosi orang lain dari gerakan tubuhnya.					
15.	Ketika saya merasa bersalah pada teman saya segera meminta maaf.					

16. Saya dapat mengenali emosi orang lain dengan memperhatikan mata mereka.
17. Saya dapat mengetahui bahwa seseorang sedang sedih dengan mendengarkan nada bicaranya.
18. Ketika teman saya mempunyai masalah dia selalu bercerita dan saya menjadi pendengar yang baik.
19. Saya senang memasuki dan mengikuti kegiatan organisasi.
20. Saya tidak takut berbicara dengan orang asing atau orang yang belum begitu dekat dengan saya.
21. Saya mampu merasakan kesedihan teman yang mendapatkan penilaian jelek.

Lampiran 6

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET GAYA BELAJAR SISWA

D. Data Responden

Nama :

Kelas :

E. Petunjuk Pengisian

6. Angket ini hanya keperluan penelitian ilmiah.
7. Angket ini tidak ada pengaruhnya pada nilai saudara.

8. Dalam menjawab setiap pertanyaan siswa diminta memberikan tanda checklist (√) pada salah satu alternatif jawaban. Untuk setiap pertanyaan disediakan lima alternatif yaitu:
 - f. Sangat setuju (SS)
 - g. Setuju (S)
 - h. Kurang Setuju (KS)
 - i. Tidak setuju (TS)
 - j. Sangat tidak setuju (STS)
9. Setelah siswa mengisi angket ini supaya dapat dikembalikan.
10. Atas bantuannya dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

F. Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memiliki tulisan yang rapi dan teratur sehingga saya mudah membaca buku catatan matematika saya.					
2.	Saya menggambar suatu persamaan dengan ukuran skala yang benar.					
3.	Saya lebih mudah mengingat apa yang saya lihat daripada apa yang saya dengar.					
4.	Saya suka memperhatikan ilustrasi gambar atau warna yang terdapat dalam buku teks matematika.					
5.	Saya sulit mengingat penjelasan dari guru jika tidak dituliskan dipapan tulis dan saya akan meminta bantuan kepada teman saya untuk mengulanginya.					
6.	Ketika mengerjakan tugas secara berkelompok saya tidak menguasai pembicaraan dalam kelompok saya.					
7.	Saya tidak merasa terganggu ketika dalam memperhatikan guru mengajar ada teman yang berbicara.					
8.	Belajar matematika menyenangkan sekali bagi saya ketika ada kesempatan untuk berdiskusi.					
9.	Saya lebih menyukai musik daripada lukisan/gambar.					
10.	Saya lebih mudah mengingat apa yang saya dengar daripada apa yang saya lihat.					

11. Saya sering berbicara kepada diri saya sendiri saat mengerjakan soal matematika.
12. Saya suka berdiskusi dan menjelaskan secara panjang lebar
13. Saya lebih suka bercerita daripada menulis cerita.
14. Saya merasa kesulitan dalam menggambar suatu persamaan dengan ukuran dan skala yang benar.
15. Saya menyukai pelajaran matematika melalui permainan yang menyibukkan secara fisik di kelas.
16. Saya suka menghafal rumus matematika dengan cara berjalan dan melihatnya .
17. Saya senang merancang, mengerjakan serta membuat sesuatu dengan kedua tangan saya.
18. Saya peka terhadap perubahan ekspresi teman saya saat berbicara.
19. Ketika menjelaskan sesuatu dalam kegiatan diskusi atau belajar kelompok, tangan saya tidak bisa diam, pasti ikut menerangkan juga.
20. Saya berani mencoba-coba mengerjakan soal yang cara penyelesaiannya belum pernah saya lakukan.
21. Saya mudah mengerti matematika dengan menulis ulang atau mengetik catatan saya di rumah.

Lampiran 7

UJI COBA INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika

Nama :

Kelas :

Petunjuk

- a. Isilah nama dan kelas yang telah disediakan pada lembar soal.
- b. Jawablah dengan kemampuan sendiri demi kevalidan data peneliti pada soal pilihan berganda dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar menurut saudara/i.
- c. Atas bantuan saudara/i dalam pengisian serta mengembalikannya, saya ucapkan terima kasih.

Soal

1. Uang yang diterima oleh pedagang dari hasil penjualan barang disebut....
 - a. Harga pembelian
 - b. Harga kerugian
 - c. Harga penjualan
 - d. Harga keuntungan
2. Dalam kegiatan perdagangan terdapat dua kemungkinan yang akan dialami oleh pedagang yaitu...
 - a. Untung dan rugi
 - b. Pendapatan dan modal
 - c. Rugi dan diskon
 - d. Untung dan rabat
3. Untuk memperoleh barang-barang yang akan dijual, penjual membeli barang dari pabrik maupun grosir, maka harga barang dari pabrik atau grosir disebut....
 - a. Pendapatan
 - b. Keuntungan
 - c. Kerugian
 - d. Modal
4. Manakah dibawah ini yang merupakan pernyataan yang sesuai dengan keuntungan?
 - a. Jika harga pembelian $>$ dari harga penjualan
 - b. Jika harga penjualan $>$ dari harga pembelian
 - c. Jika harga penjualan \neq dari harga pembelian
 - d. Jika harga penjualan $=$ dari harga pembelian

5. Manakah dibawah ini yang merupakan pernyataan yang sesuai dengan kerugian?

- a. Jika harga pembelian > dari harga penjualan
- b. Jika harga penjualan > dari harga pembelian
- c. Jika harga penjualan = dari harga pembelian
- d. Jika harga penjualan ≠ dari harga pembelian

6. Manakah berikut ini yang merupakan rumus untuk mencari Persentase Kerugian?

a. $PU = \frac{HJ-HB}{HB} \times 100\%$

c. $PU = \frac{HB-HJ}{HB} \times 100\%$

b. $PR = \frac{HB-HJ}{HB} \times 100\%$

d. $PR = \frac{HJ-HB}{HB} \times 100\%$

7. Tentukanlah keuntungan ataupun kerugian terhadap suatu harga pembelian sebesar Rp.160.000 dan harga penjualan sebesar Rp.180.000!

- a. Untung Rp.20.000
- b. Rugi Rp.18.000
- c. Rugi Rp.30.000
- d. Untung Rp.25.000

8. Jika diketahui harga penjualan sebesar Rp.120.000 dan mendapatkan diskon sebesar 20%. Tentukanlah berapa rupiah harga yang harus dibayarkan!

- a. Rp.90.000
- b. Rp.24.000
- c. Rp.20.000
- d. Rp.96.000

9. Aulia membeli sebuah laptop seharga Rp.5.000.000 dan dikenakan pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar 10%. Berapa rupiah Aulia harus membayar laptop tersebut?

- a. Rp.5.500.000
- b. Rp.6.000.000
- c. Rp.6.500.000
- d. Rp.7.000.000

10. Rezki memperoleh gaji sebulan sebesar Rp.1.500.000 dengan penghasilan tidak kena pajak Rp.300.000. Jika pajak penghasilan (PPH) adalah 10%, berapakah gaji yang diterima Rezki dalam sebulan?

- a. Rp.1.380.000
- c. Rp.1.600.000

- b. Rp.1.500.000
- d. Rp.1.700.000

11. Pak Ahmad memiliki uang sebanyak Rp.1.500.000 dan ditabung di Bank X dengan bunga 12% per tahun. Setelah 3 bulan, uang tersebut seluruhnya diambil untuk keperluannya. Berapa uang yang akan diterima Pak Ahmad setelah disimpan di Bank selama 3 bulan ?

- a. Rp.1.520.000
- c. Rp.1.500.000
- b. Rp.1.545.000
- d. Rp.1.435.000

12. Perhatikan gambar dibawah ini!



Bruto = 150 kg



Neto = ?



Tara = 0,15 kg

Tentukanlah berapa kg netto!

- a. 146, 5 kg
- c. 160, 75 kg
- b. 149, 85 kg
- d. 156, 85 kg

13. Perhatikanlah gambar dibawah ini!



Bruto = ?



Tara = 0,5 kg



Neto = 25 kg

Tentukanlah berapa kg bruto!

- a. 20, 5 kg
- c. 24, 5 kg
- b. 25, 5 kg
- d. 25 kg

14. Perhatikanlah gambar dibawah ini!



Tentukanlah berapa kg Tara!

a. 2,5 kg

c. 1 kg

b. 1,5 kg

d. 0,5 kg

15. Perhatikanlah Gambar dibawah ini!



1 kg = Rp.40.000



1 kg = Rp.30.000



1 kg = Rp.6000



1 ikat = Rp.5000

Ibu Devi berbelanja bahan-bahan masakan di pasar untuk dijual kembali di warung. Ibu Devi membeli cabe 5 kg, ikan sebanyak 10 kg, wortel 20 kg dan bayam sebanyak 15 ikat. Jika Ibu menjual cabe seharga Rp.50.000/kg, ikan seharga Rp.35.000/kg, wortel seharga Rp.7000/kg dan bayam seharga Rp.6000/kg. Tentukanlah berapa rupiah besar keuntungan atau kerugian dan persentase keuntungan atau kerugian yang Ibu Devi peroleh jika semua habis terjual!

a. Rugi Rp.130.000 dan persentase rugi 20%

b. Untung Rp.120.000 dan persentase untung 22,5%

c. Untung Rp.150.000 dan persentase untung 21,6%

d. Rugi Rp.150.000 dan persentase rugi 21,6%

16. Perhatikanlah gambar dibawah ini!



Harga jual tas =
Rp.250.000

Modal = Rp.190.000



Harga jual sepatu =
Rp.180.000

Modal = Rp.100.000

Amel memiliki bisnis Online amel olshop dan menjual berbagai macam produk. Salah satu pelanggan Amel memesan sebuah tas dan sepasang sepatu dengan biaya ongkos pengiriman Rp.30.000 ditanggung oleh Amel sendiri. Tentukanlah untung atau rugi yang diperolehnya!

- a. Untung Rp.150.000
- b. Untung Rp.110.000
- c. Rugi Rp.130.000
- d. Rugi Rp.150.000

17. Perhatikanlah gambar dibawah ini!



Kaos



Diskon
10%



Celana panjang



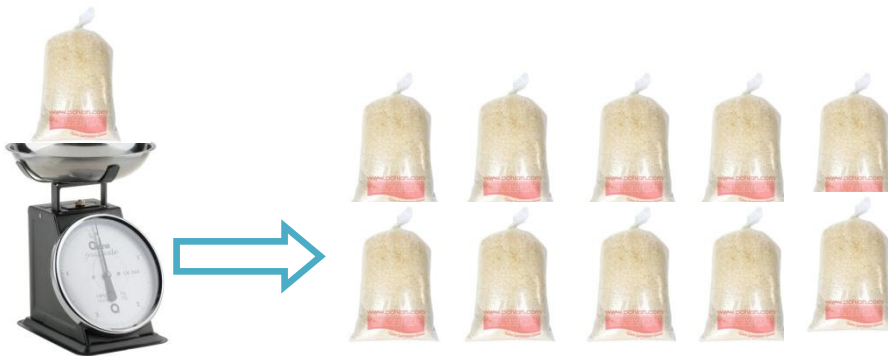
Diskon
15%

Sebuah butik memberikan diskon untuk celana panjang dan kaos dengan diskon sesuai dengan gambar diatas. Jika Ani membeli 1 potong celana panjang dengan harga Rp.50.000 dan sebuah kaos dengan harga Rp.65.000. berapa rupiahkah Ani harus membayar celana panjang dan kaos tersebut?

- a. Rp.120.000
- b. Rp.140.000
- c. Rp.101.000
- d. Rp.134.000

18. Tika menabung di koperasi Rp.2000.000 dengan suku bunga 6% pertahun, sekarang tabungan Tika menjadi Rp.2.080.000. Lama Tika menabung adalah.....
- 6 bulan
 - 8 bulan
 - 5 bulan
 - 7 bulan

19. Perhatikanlah gambar dibawah ini!



2 kg = Berat kotor (bruto)

2 kg x 10 bungkus

Seorang pedagang membeli 10 bungkus gula pasir dan tara 3%. Berapa rupiah pedagang itu harus membayar jika harga setiap kg gula pasir tersebut Rp.9.000?

- Rp.180.000
 - Rp.126.000
 - Rp.174.600
 - Rp.167.200
20. Perhatikan pernyataan berikut:
- Amelia membeli pesawat radio dengan harga Rp.180.000 dan dikenakan pajak pertambahan 10%, sedangkan
 - Ahmad membeli dengan harga Rp.175.000 dan dikenakan pajak 13, 143%
- Dari pernyataan tersebut apakah harga yang harus dibayar oleh Amelia dan Ahmad sama besar? Kalau sama berapakah harga yang harus dibayar oleh mereka, dan jika tidak berapakah yang harus dibayar oleh Amelia dan Ahmad masing-masingnya?
- Ya, sebesar Rp.198.000
 - Ya, sebesar Rp.240.000
 - Tidak, Amelia sebesar Rp.150.000 dan Ahmad sebesar Rp.100.000

d. Tidak, Amelia sebesar Rp.130.000 dan Ahmad sebesar Rp.134.000

21. Diketahui bahwa rumus untuk mencari bunga b bulan adalah:

$$\text{Bunga b bulan} = \frac{b}{12} \times \text{persen bunga} \times \text{modal}$$

Apabila diketahui persen bunga, modal dan nilai bunga b bulan, maka rumus untuk mencari nilai b adalah....

a. $b = \frac{\text{bunga} \times 12}{\text{persen} \times \text{modal}}$

b. $b = \frac{\text{bunga} \times \text{modal}}{\text{persen} \times 12}$

c. $b = \frac{\text{persen} \times 12}{\text{bunga} \times \text{modal}}$

d. $b = \frac{\text{bunga} \times 12}{\text{modal}}$

Lampiran 8

KUNCI JAWABAN

NO.	JAWABAN
1.	C
2.	A

3. D
4. B
5. A
6. B
7. A
8. D
9. A
10. A
11. B
12. B
13. B
14. B
15. A
16. B
17. C
18. B
19. C
20. A
21. A

Lampiran 9

Dokumentasi Penelitian



Item_8	Pearson Correlation	.668**	.282	.773**	.596**	.384	.645**	.556**	1	.619**	.255	.384	.673**	.282	.627**	.384	.668**	.596**	.511*	.614**	.782**	.645**	.771**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.203	.000	.003	.078	.001	.007	.002	.251	.078	.001	.203	.002	.078	.001	.003	.015	.002	.000	.001	.000	.000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_9	Pearson Correlation	.633**	.376	.677**	.221	.482*	.611**	.181	.619**	1	-.064	.482*	.637**	.376	.643**	.482*	.633**	.761**	.425*	.581**	.683**	.611**	.703**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.084	.001	.323	.023	.003	.419	.002	.776	.776	.023	.001	.084	.001	.023	.002	.000	.048	.005	.000	.003	.000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_10	Pearson Correlation	.095	-.084	-.066	.236	-.125	.067	.207	.255	-.064	.095	1	-.125	.083	-.044	.076	-.125	.095	.163	.057	.210	-.086	.067	.152
	Sig. (2-tailed)	.674	.709	.770	.291	.578	.769	.355	.251	.776	.578	.578	.714	.846	.737	.578	.674	.468	.802	.349	.702	.769	.498	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_11	Pearson Correlation	.466**	.861**	.546**	.758**	1.000**	.444*	.725**	.384	.482*	-.125	1	.467*	.861**	.347	1.000**	.466*	.589**	.940**	.422	.549**	.444*	.788**	
	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.009	.000	.000	.039	.000	.078	.023	.578	.029	.000	.113	.113	.000	.029	.004	.000	.050	.008	.039	.000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_12	Pearson Correlation	.976**	.321	.651**	.324	.467*	.975**	.293	.673**	.637**	.083	.467*	1	.377	.856**	.467*	.976**	.871**	.421	.927**	.661**	.975**	.864**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.145	.001	.142	.029	.000	.186	.001	.001	.714	.029	.029	.084	.000	.029	.000	.000	.051	.000	.001	.000	.000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_13	Pearson Correlation	.386	.714**	.471*	.619**	.861**	.349	.575**	.282	.376	-.044	.861**	.377	1	.235	.861**	.386	.465*	.789**	.384	.464*	.349	.672**	
	Sig. (2-tailed)	.076	.000	.027	.002	.000	.112	.005	.203	.084	.846	.000	.084	.846	.293	.000	.076	.029	.000	.078	.029	.112	.001	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_14	Pearson Correlation	.800**	.183	.406	.326	.347	.871**	.276	.627**	.643**	.076	.347	.856**	.235	1	.347	.800**	.792**	.336	.735**	.448*	.871**	.734**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.414	.061	.139	.113	.000	.213	.002	.001	.737	.113	.000	.293	.113	.000	.000	.000	.126	.000	.036	.000	.000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_15	Pearson Correlation	.466**	.861**	.546**	.758**	1.000**	.444*	.725**	.384	.482*	-.125	1.000**	.467*	.861**	.347	1	.466*	.589**	.940**	.422	.549**	.444*	.788**	
	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.009	.000	.000	.039	.000	.078	.023	.578	.029	.000	.113	.113	.000	.029	.004	.000	.050	.008	.039	.000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_16	Pearson Correlation	1.000**	.333	.688**	.335	.466*	.904**	.310	.668**	.633**	.095	.466*	.976**	.386	.800**	.466*	1	.860**	.427*	.956**	.647**	.904**	.859**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.130	.000	.128	.029	.000	.161	.001	.002	.674	.029	.000	.076	.000	.029	.000	.000	.047	.000	.001	.000	.000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_17	Pearson Correlation	.860**	.413	.623**	.442*	.589**	.839**	.397	.596**	.761**	.163	.589**	.871**	.465*	.792**	.589**	.860**	1	.579**	.798**	.623**	.839**	.881**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.056	.002	.040	.004	.000	.067	.003	.000	.468	.004	.000	.029	.000	.004	.000	.000	.005	.000	.002	.000	.000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_18	Pearson Correlation	.427*	.789**	.514*	.909**	.940**	.393	.868**	.511*	.425*	.057	.940**	.421	.789**	.336	.940**	.427*	.579**	1	.374	.510*	.393	.789**	
	Sig. (2-tailed)	.047	.000	.014	.000	.000	.070	.000	.015	.048	.802	.000	.051	.000	.126	.000	.047	.005	.000	.086	.015	.070	.000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_19	Pearson Correlation	.956**	.384	.657**	.282	.422	.852**	.249	.614**	.581**	.210	.422	.927**	.384	.735**	.422	.956**	.798**	.374	1	.611**	.852**	.822**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.078	.001	.204	.050	.000	.264	.002	.005	.349	.050	.000	.078	.000	.050	.000	.000	.086	.000	.003	.000	.000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_20	Pearson Correlation	.647**	.464*	.972**	.406	.549**	.643**	.383	.782**	.683**	-.086	.549**	.661**	.464*	.448*	.549**	.647**	.623**	.510*	.611**	1	.643**	.768**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.029	.000	.061	.008	.001	.078	.000	.000	.702	.008	.001	.029	.036	.008	.001	.002	.015	.003	.000	.001	.000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_21	Pearson Correlation	.904**	.294	.581**	.296	.444*	1.000**	.261	.645**	.611**	.067	.444*	.975**	.349	.871**	.444*	.904**	.839**	.393	.852**	.643**	1	.826**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.184	.005	.181	.039	.000	.240	.001	.003	.769	.039	.000	.112	.000	.039	.000	.000	.070	.000	.001	.000	.000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Total	Pearson Correlation	.859**	.644**	.768**	.692**	.788**	.826**	.650**	.771**	.703**	.152	.788**	.864**	.672**	.734**	.788**	.859**	.881**	.789**	.822**	.768**	.826**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.498	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	.000	.932	.061	.227	.278	.010	.066	.791	.169	.103	.075	.103	.000	.097	.051	.000	.000	.103	.227	.049	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
16	Pearson Correlation	.435*	.663**	.895**	.881**	.892**	.919**	.840**	.697**	.713**	.971**	.791**	.971**	.402*	-.175	.395	1	.300	.387	.971**	.881**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.030	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.046	.402	.051	.146	.056	.000	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
17	Pearson Correlation	.878**	.040	.395	.120	.223	.461*	.264	-.118	.294	.218	.333	.218	.854**	.359	.843**	.300	1	.850**	.218	.120	.261
	Sig. (2-tailed)	.000	.851	.051	.568	.283	.021	.202	.573	.154	.295	.104	.295	.000	.078	.000	.146	.000	.295	.568	.207	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
18	Pearson Correlation	.944**	.023	.385	.259	.177	.498*	.371	.014	.297	.334	.380	.334	.939**	.288	.979**	.387	.850**	1	.334	.259	.400*
	Sig. (2-tailed)	.000	.913	.057	.211	.398	.011	.068	.945	.149	.102	.061	.102	.000	.162	.000	.056	.000	.102	.211	.048	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
19	Pearson Correlation	.370	.727**	.857**	.969**	.855**	.876**	.805**	.824**	.721**	1.000**	.738**	1.000**	.374	-.215	.334	.971**	.218	.334	1	.969**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.069	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.065	.303	.103	.000	.295	.102	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
20	Pearson Correlation	.280	.748**	.764**	1.000**	.764**	.777**	.718**	.903**	.686**	.969**	.637**	.969**	.322	-.242	.251	.881**	.120	.259	.969**	1	.948**
	Sig. (2-tailed)	.176	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.116	.243	.227	.000	.568	.211	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
21	Pearson Correlation	.411*	.690**	.766**	.948**	.710**	.796**	.684**	.839**	.642**	.924**	.632**	.924**	.454*	-.180	.397*	.846**	.261	.400*	.924**	.948**	1
	Sig. (2-tailed)	.041	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.023	.389	.049	.000	.207	.048	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Pearson Correlation	.739**	.543**	.882**	.826**	.801**	.933**	.768**	.615**	.703**	.892**	.782**	.892**	.735**	.075	.682**	.903**	.594**	.677**	.892**	.826**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.723	.000	.000	.002	.000	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Hasil Belajar (Y)

Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17
Item_1	1	.482*	.307	.108	.266	.431*	.328	.328	.399	.328	.155	.325	-.010	.492*	.010	.376	.000
	Sig. (2-tailed)	.023	.165	.631	.231	.045	.136	.136	.066	.136	.491	.139	.965	.020	.965	.084	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_2	.482*	1	.588**	.325	.266	.652**	.794**	.095	.399	.794**	.399	.325	.431*	.492*	.231	.158	.000
	Sig. (2-tailed)	.023	.004	.139	.231	.001	.000	.673	.066	.000	.066	.139	.045	.020	.302	.481	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_3	.307	.588**	1	.236	.379	.567**	.437*	.184	.505*	.437*	.770**	.471*	.327	.624**	.153	.280	.000
	Sig. (2-tailed)	.165	.004	.291	.082	.006	.042	.412	.016	.042	.000	.027	.138	.002	.498	.207	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_4	.108	.325	.236	1	.567**	.277	.293	.098	.408	.488*	.204	.273	.832**	.189	.832**	.365	.000
	Sig. (2-tailed)	.631	.139	.291	.006	.211	.186	.666	.059	.021	.362	.219	.000	.400	.000	.095	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_5	.266	.266	.379	.567**	1	.332	.092	.498*	.386	.295	.386	.378	.332	.411	.437*	.828**	.000
	Sig. (2-tailed)	.231	.231	.082	.006	.131	.683	.018	.076	.182	.076	.083	.131	.058	.042	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_6	.431*	.652**	.567**	.277	.332	1	.424*	.226	.528*	.424*	.528*	.647**	.909**	.504*	.169	.720	.000
	Sig. (2-tailed)	.045	.001	.006	.211	.131	.049	.313	.011	.049	.011	.001	.266	.000	.017	.453	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_7	.328	.794**	.437*	.293	.092	.424*	1	-.048	.458*	.790**	.239	.098	.424*	.295	.171	-.036	.000
	Sig. (2-tailed)	.136	.000	.042	.186	.683	.049	.833	.032	.000	.284	.666	.049	.182	.446	.875	.000

	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_8	Pearson Correlation	.328	.095	.184	.098	.498*	.226	-.048	1	.458*	-.048	.020	.098	.027	.295	-.027	.552**	
	Sig. (2-tailed)	.136	.673	.412	.666	.018	.313	.833		.032	.833	.930	.666	.905	.182	.905	.008	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_9	Pearson Correlation	.399	.399	.505*	.408	.386	.528*	.458*	.458*	1	.458*	.312	.408	.321	.598**	.302	.261	.4
	Sig. (2-tailed)	.066	.066	.016	.059	.076	.011	.032	.032		.032	.157	.059	.145	.003	.172	.241	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_10	Pearson Correlation	.328	.794**	.437*	.488*	.295	.424*	.790**	-.048	.458*	1	.239	.098	.623**	.295	.370	.160	
	Sig. (2-tailed)	.136	.000	.042	.021	.182	.049	.000	.833	.032		.284	.666	.002	.182	.090	.476	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_11	Pearson Correlation	.155	.399	.770**	.204	.386	.528*	.239	.020	.312	.239	1	.612**	.113	.598**	.302	.261	.4
	Sig. (2-tailed)	.491	.066	.000	.362	.076	.011	.284	.930	.157	.284		.002	.616	.003	.172	.241	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_12	Pearson Correlation	.325	.325	.471*	.273	.378	.647**	.098	.098	.408	.098	.612**	1	.092	.756**	.462*	.183	.73
	Sig. (2-tailed)	.139	.139	.027	.219	.083	.001	.666	.666	.059	.666	.002		.682	.000	.030	.416	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_13	Pearson Correlation	-.010	.431*	.327	.832**	.332	.248	.424*	.027	.321	.623**	.113	.092	1	.140	.692**	.169	-
	Sig. (2-tailed)	.965	.045	.138	.000	.131	.266	.049	.905	.145	.002	.616	.682		.535	.000	.453	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_14	Pearson Correlation	.492*	.492*	.624**	.189	.411	.909**	.295	.295	.598**	.295	.598**	.756**	.140	1	.437*	.259	.82
	Sig. (2-tailed)	.020	.020	.002	.400	.058	.000	.182	.182	.003	.182	.003	.000	.535		.042	.245	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_15	Pearson Correlation	.010	.231	.153	.832**	.437*	.504*	.171	-.027	.302	.370	.302	.462*	.692**	.437*	1	.203	
	Sig. (2-tailed)	.965	.302	.498	.000	.042	.017	.446	.905	.172	.090	.172	.030	.000	.042		.366	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_16	Pearson Correlation	.376	.158	.280	.365	.828**	.169	-.036	.552**	.261	.160	.261	.183	.169	.259	.203	1	
	Sig. (2-tailed)	.084	.481	.207	.095	.000	.453	.875	.008	.241	.476	.241	.416	.453	.245	.366		
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_17	Pearson Correlation	.376	.376	.516*	.000	.449*	.726**	.160	.356	.466*	.160	.466*	.730**	-.017	.828**	.203	.267	
	Sig. (2-tailed)	.084	.084	.014	1.000	.036	.000	.476	.104	.029	.476	.029	.000	.941	.000	.366	.230	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_18	Pearson Correlation	.332	.089	.289	.204	.251	.302	-.020	.418	.375	-.020	.375	.408	.094	.463*	.321	.149	
	Sig. (2-tailed)	.131	.695	.193	.362	.260	.172	.930	.053	.085	.930	.085	.059	.676	.030	.145	.508	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_19	Pearson Correlation	.376	.376	.516*	.183	.449*	.726**	.160	.160	.466*	.160	.671**	.913**	-.017	.828**	.388	.267	.81
	Sig. (2-tailed)	.084	.084	.014	.416	.036	.000	.476	.476	.029	.476	.001	.000	.941	.000	.074	.230	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_20	Pearson Correlation	-.108	.325	.236	.818**	.378	.277	.293	-.098	.204	.488*	.204	.273	.832**	.189	.832**	.183	
	Sig. (2-tailed)	.631	.139	.291	.000	.083	.211	.186	.666	.362	.021	.362	.219	.000	.400	.000	.416	1.
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_21	Pearson Correlation	.266	.266	.379	.378	.804**	.332	.092	.498*	.386	.092	.386	.378	.140	.411	.245	.828**	.4
	Sig. (2-tailed)	.231	.231	.082	.083	.000	.131	.683	.018	.076	.683	.076	.083	.535	.058	.273	.000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Total	Pearson Correlation	.494*	.671**	.695**	.631**	.713**	.785**	.485*	.389	.694**	.581**	.628**	.691**	.528*	.806**	.635**	.533*	.66
	Sig. (2-tailed)	.019	.001	.000	.002	.000	.000	.022	.073	.000	.005	.002	.000	.012	.000	.001	.011	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11

Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas Kecerdasan Emosional (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.987	21

Reliabilitas Gaya Belajar (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	21

Reliabilitas Hasil Belajar (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.991	21

Lampiran 12

Tingkat Kesukaran Tes Hasil Belajar		
Nomor Item	Indeks Kesukaran Item	Interpretasi
1	0,73	Mudah
2	0,73	Mudah
3	0,77	Mudah
4	0,73	Mudah
5	0,73	Mudah
6	0,59	Sedang
7	0,73	Mudah
8	0,64	Sedang
9	0,68	Sedang
10	0,64	Sedang
11	0,59	Sedang
12	0,59	Sedang
13	0,45	Sedang
14	0,64	Sedang
15	0,41	Sedang
16	0,50	Sedang
17	0,55	Sedang
18	0,27	Sukar
19	0,23	Sukar
20	0,23	Sukar
21	0,27	Sukar

Lampiran 13

Daya Pembeda Tes Hasil Belajar

Nomor Item	B _A	B _B	J _A	J _B	$P_A = \frac{B_A}{J_A}$	$P_B = \frac{B_B}{J_B}$	$D = P_A - P_B$	Interpretasi
1	16	8	12	12	0.92	0.67	0.25	Sedang
2	11	7	12	12	0.92	0.58	0.33	Sedang
3	10	7	12	12	0.83	0.58	0.25	Sedang
4	11	8	12	12	0.92	0.67	0.25	Sedang
5	10	7	12	12	0.83	0.58	0.25	Sedang
6	11	7	12	12	0.92	0.58	0.33	Sedang
7	9	6	12	12	0.75	0.50	0.25	Sedang
8	8	4	12	12	0.67	0.33	0.33	Sedang
9	8	3	12	12	0.67	0.25	0.42	Baik
10	9	3	12	12	0.75	0.25	0.50	Baik
11	9	3	12	12	0.75	0.25	0.50	Baik
12	8	3	12	12	0.67	0.25	0.42	Baik
13	10	5	12	12	0.83	0.42	0.42	Baik
14	8	2	12	12	0.67	0.17	0.50	Baik
15	9	2	12	12	0.75	0.17	0.58	Baik
16	9	2	12	12	0.75	0.17	0.58	Baik
17	8	0	12	12	0.67	0.00	0.67	Baik
18	10	0	12	12	0.83	0.00	0.83	Baik Sekali

19	7	0	12	12	0.58	0.00	0.58	Baik
20	10	0	12	12	0.83	0.00	0.83	Baik Sekali

Lampiran 14

**HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL SISWA YANG VALID**

G. Data Responden

Nama :
Kelas :

H. Petunjuk Pengisian

11. Angket ini hanya keperluan penelitian ilmiah.
12. Angket ini tidak ada pengaruhnya pada nilai saudara.
13. Dalam menjawab setiap pertanyaan siswa diminta memberikan tanda checklist (√) pada salah satu alternatif jawaban. Untuk setiap pertanyaan disediakan lima alternatif yaitu:
 - k. Sangat setuju (SS)
 - l. Setuju (S)
 - m. Kurang Setuju (KS)
 - n. Tidak setuju (TS)
 - o. Sangat tidak setuju (STS)
14. Setelah siswa mengisi angket ini supaya dapat dikembalikan.
15. Atas bantuannya dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

I. Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tahu dengan benar perasaan saya (senang, sedih, malu, marah).					
2.	Saya telah belajar banyak tentang diri sendiri dengan perasaan saya.					
3.	Saya bisa mengatakan kapan saya menjadi marah ketika menghadapi sesuatu yang membuat saya kesal.					
4.	Ketika saya merasa malu, marah, sedih dan senang saya menganggap hal itu normal dan wajar saja.					
5.	Saya percaya diri saat berhadapan dengan orang yang lebih pintar dari saya.					
6.	Saya sabar bila menghadapi orang lain yang telah membuat saya kesal.					
7.	Saya dapat mengatur dan mengendalikan hidup saya kearah yang lebih baik.					
8.	Saya lebih cepat tenang daripada orang lain jika terjadi kekacauan yang membuat semua orang panik.					
9.	Saya tidak merasa cepat bosan dan jenuh dalam melakukan sesuatu.					

10. Saya beranggapan selalu ada jalan keluar jika kita mau berusaha.
11. Saya terus berusaha untuk menjadi yang terbaik.
12. Menghadapi kesulitan bagi saya merupakan tantangan yang harus diselesaikan.
13. Saya mengetahui emosi orang lain dari gerakan tubuhnya.
14. Ketika saya merasa bersalah pada teman saya segera meminta maaf.
15. Saya dapat mengenali emosi orang lain dengan memperhatikan mata mereka.
16. Saya dapat mengetahui bahwa seseorang sedang sedih dengan mendengarkan nada bicaranya.
17. Ketika teman saya mempunyai masalah dia selalu bercerita dan saya menjadi pendengar yang baik.
18. Saya senang memasuki dan mengikuti kegiatan organisasi.
19. Saya tidak takut berbicara dengan orang asing atau orang yang belum begitu dekat dengan saya.
20. Saya mampu merasakan kesedihan teman yang mendapatkan penilaian jelek.

HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET GAYA BELAJAR SISWA YANG VALID

J. Data Responden

Nama :

Kelas :

K. Petunjuk Pengisian

16. Angket ini hanya keperluan penelitian ilmiah.
17. Angket ini tidak ada pengaruhnya pada nilai saudara.
18. Dalam menjawab setiap pertanyaan siswa diminta memberikan tanda checklist (\checkmark) pada salah satu alternatif jawaban. Untuk setiap pertanyaan disediakan lima alternatif yaitu:
 - p. Sangat setuju (SS)
 - q. Setuju (S)
 - r. Kurang Setuju (KS)
 - s. Tidak setuju (TS)
 - t. Sangat tidak setuju (STS)
19. Setelah siswa mengisi angket ini supaya dapat dikembalikan.
20. Atas bantuannya dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

L. Pernyataan

Pilihan Jawaban

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memiliki tulisan yang rapi dan teratur sehingga saya mudah membaca buku catatan matematika saya.					
2.	Saya menggambar suatu persamaan dengan ukuran skala yang benar.					
3.	Saya lebih mudah mengingat apa yang saya lihat daripada apa yang saya dengar.					
4.	Saya suka memperhatikan ilustrasi gambar atau warna yang terdapat dalam buku teks matematika.					
5.	Saya sulit mengingat penjelasan dari guru jika tidak dituliskan dipapan tulis dan saya akan meminta bantuan kepada teman saya untuk mengulanginya.					

6. Ketika mengerjakan tugas secara berkelompok saya tidak menguasai pembicaraan dalam kelompok saya.
7. Saya tidak merasa terganggu ketika dalam memperhatikan guru mengajar ada teman yang berbicara.
8. Belajar matematika menyenangkan sekali bagi saya ketika ada kesempatan untuk berdiskusi.
9. Saya lebih menyukai musik daripada lukisan/gambar.
10. Saya lebih mudah mengingat apa yang saya dengar daripada apa yang saya lihat.
11. Saya sering berbicara kepada diri saya sendiri saat mengerjakan soal matematika.
12. Saya suka berdiskusi dan menjelaskan secara panjang lebar
13. Saya lebih suka bercerita daripada menulis cerita.
14. Saya menyukai pelajaran matematika melalui permainan yang menyibukkan secara fisik di kelas.
15. Saya suka menghafal rumus matematika dengan cara berjalan dan melihatnya .
16. Saya senang merancang, mengerjakan serta membuat sesuatu dengan kedua tangan saya.
17. Saya peka terhadap perubahan ekspresi teman saya saat berbicara.
18. Ketika menjelaskan sesuatu dalam kegiatan diskusi atau belajar kelompok, tangan saya tidak bisa diam, pasti ikut menerangkan juga.
19. Saya berani mencoba-coba mengerjakan soal yang cara penyelesaiannya belum pernah saya lakukan.
20. Saya mudah mengerti matematika dengan menulis ulang atau mengetik catatan saya di rumah.

Lampiran 16

HASIL UJI COBA INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR YANG VALID

Mata Pelajaran : Matematika

Nama :

Kelas :

Petunjuk

- d. Isilah nama dan kelas yang telah disediakan pada lembar soal.
- e. Jawablah dengan kemampuan sendiri demi kevalidan data peneliti pada soal pilihan berganda dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar menurut saudara/i.
- f. Atas bantuan saudara/i dalam pengisian serta mengembalikannya, saya ucapkan terima kasih.

Soal

22. Uang yang diterima oleh pedagang dari hasil penjualan barang disebut....

- c. Harga pembelian
- c. Harga penjualan
- d. Harga kerugian
- d. Harga keuntungan

23. Dalam kegiatan perdagangan terdapat dua kemungkinan yang akan dialami oleh pedagang yaitu...

- c. Untung dan rugi
- c. Rugi dan diskon
- d. Pendapatan dan modal
- d. Untung dan rabat

24. Untuk memperoleh barang-barang yang akan dijual, penjual membeli barang dari pabrik maupun grosir, maka harga barang dari pabrik atau grosir disebut....

- c. Pendapatan
- c. Kerugian
- d. Keuntungan
- d. Modal

25. Manakah dibawah ini yang merupakan pernyataan yang sesuai dengan keuntungan?

- e. Jika harga pembelian $>$ dari harga penjualan
- f. Jika harga penjualan $>$ dari harga pembelian
- g. Jika harga penjualan \neq dari harga pembelian
- h. Jika harga penjualan $=$ dari harga pembelian

26. Manakah dibawah ini yang merupakan pernyataan yang sesuai dengan kerugian?

- e. Jika harga pembelian > dari harga penjualan
- f. Jika harga penjualan > dari harga pembelian
- g. Jika harga penjualan = dari harga pembelian
- h. Jika harga penjualan ≠ dari harga pembelian

27. Manakah berikut ini yang merupakan rumus untuk mencari Persentase Kerugian?

c. $PU = \frac{HJ-HB}{HB} \times 100\%$

c. $PU = \frac{HB-HJ}{HB} \times 100\%$

d. $PR = \frac{HB-HJ}{HB} \times 100\%$

d. $PR = \frac{HJ-HB}{HB} \times 100\%$

28. Tentukanlah keuntungan ataupun kerugian terhadap suatu harga pembelian sebesar Rp.160.000 dan harga penjualan sebesar Rp.180.000!

- e. Untung Rp.20.000
- c. Rugi Rp.30.000
- f. Rugi Rp.18.000
- d. Untung Rp.25.000

29. Aulia membeli sebuah laptop seharga Rp.5.000.000 dan dikenakan pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar 10%. Berapa rupiah Aulia harus membayar laptop tersebut?

- c. Rp.5.500.000
- c. Rp.6.500.000
- d. Rp.6.000.000
- d. Rp.7.000.000

30. Rezki memperoleh gaji sebulan sebesar Rp.1.500.000 dengan penghasilan tidak kena pajak Rp.300.000. Jika pajak penghasilan (PPH) adalah 10%, berapakah gaji yang diterima Rezki dalam sebulan?

- c. Rp.1.380.000
- c. Rp.1.600.000
- d. Rp.1.500.000
- d. Rp.1.700.000

31. Pak Ahmad memiliki uang sebanyak Rp.1.500.000 dan ditabung di Bank X dengan bunga 12% per tahun. Setelah 3 bulan, uang tersebut seluruhnya diambil untuk keperluannya. Berapa uang yang akan diterima Pak Ahmad setelah disimpan di Bank selama 3 bulan ?

- c. Rp.1.520.000
- d. Rp.1.545.000

- c. Rp.1.500.000
- d. Rp.1.435.000

32. Perhatikan gambar dibawah ini!



Bruto = 150 kg



Neto = ?



Tara = 0,15 kg

Tentukanlah berapa kg neto!

- c. 146, 5 kg
- d. 149, 85 kg

- c. 160, 75 kg
- d. 156, 85 kg

33. Perhatikanlah gambar dibawah ini!



Bruto = ?



Tara = 0,5 kg



Neto = 25 kg

Tentukanlah berapa kg bruto!

- c. 20, 5 kg
- d. 25, 5 kg

- c. 24, 5 kg
- d. 25 kg

34. Perhatikanlah gambar dibawah ini!



Tentukanlah berapa kg Tara!

c. 2,5 kg

c. 1 kg

d. 1,5 kg

d. 0,5 kg

35. Perhatikanlah Gambar dibawah ini!



1 kg = Rp.40.000



1 kg = Rp.30.000



1 kg = Rp.6000



1 ikat = Rp.5000

Ibu Devi berbelanja bahan-bahan masakan di pasar untuk dijual kembali di warung. Ibu Devi membeli cabe 5 kg, ikan sebanyak 10 kg, wortel 20 kg dan bayam sebanyak 15 ikat. Jika Ibu menjual cabe seharga Rp.50.000/kg, ikan seharga Rp.35.000/kg, wortel seharga Rp.7000/kg dan bayam seharga Rp.6000/kg. Tentukanlah berapa rupiah besar keuntungan atau kerugian dan persentase keuntungan atau kerugian yang Ibu Devi peroleh jika semua habis terjual!

e. Rugi Rp.130.000 dan persentase rugi 20%

f. Untung Rp.120.000 dan persentase untung 22,5%

g. Untung Rp.150.000 dan persentase untung 21,6%

h. Rugi Rp.150.000 dan persentase rugi 21,6%

36. Perhatikanlah gambar dibawah ini!



Harga jual tas =
Rp.250.000

Modal = Rp.190.000



Harga jual sepatu =
Rp.180.000

Modal = Rp.100.000

Amel memiliki bisnis Online amel olshop dan menjual berbagai macam produk. Salah satu pelanggan Amel memesan sebuah tas dan sepasang sepatu dengan biaya ongkos pengiriman Rp.30.000 ditanggung oleh Amel sendiri. Tentukanlah untung atau rugi yang diperolehnya!

c. Untung Rp.150.000

c. Rugi Rp.130.000

d. Untung Rp.110.000

d. Rugi Rp.150.000

37. Perhatikanlah gambar dibawah ini!



Kaos



Diskon
10%



Celana panjang



Diskon
15%

Sebuah butik memberikan diskon untuk celana panjang dan kaos dengan diskon sesuai dengan gambar diatas. Jika Ani membeli 1 potong celana panjang dengan harga Rp.50.000 dan sebuah kaos dengan harga Rp.65.000. berapa rupiahkah Ani harus membayar celana panjang dan kaos tersebut?

c. Rp.120.000

c. Rp.101.000

d. Rp.140.000

d. Rp.134.000

38. Tika menabung di koperasi Rp.2000.000 dengan suku bunga 6% pertahun, sekarang tabungan Tika menjadi Rp.2.080.000. Lama Tika menabung adalah....

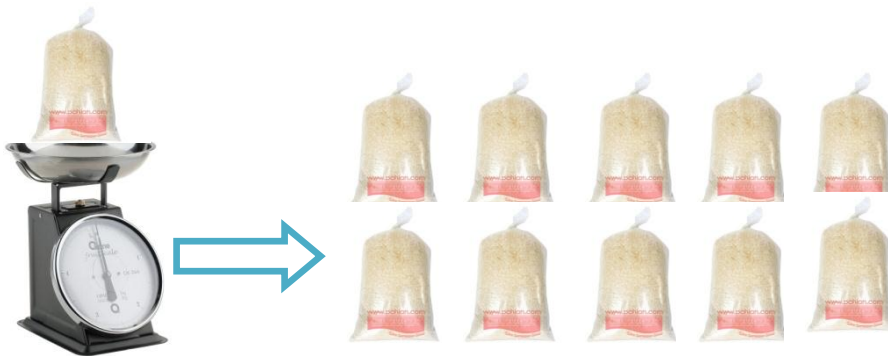
c. 6 bulan

c. 5 bulan

d. 8 bulan

d. 7 bulan

39. Perhatikanlah gambar dibawah ini!



2 kg = Berat kotor (bruto)

2 kg x 10 bungkus

Seorang pedagang membeli 10 bungkus gula pasir dan tara 3%. Berapa rupiah pedagang itu harus membayar jika harga setiap kg gula pasir tersebut Rp.9.000?

c. Rp.180.000

c. Rp.174.600

d. Rp.126.000

d. Rp.167.200

40. Perhatikan pernyataan berikut:

iii)Amelia membeli pesawat radio dengan harga Rp.180.000 dan dikenakan pajak pertambahan 10%, sedangkan

iv)Ahmad membeli dengan harga Rp.175.000 dan dikenakan pajak 13, 143%

Dari pernyataan tersebut apakah harga yang harus dibayar oleh Amelia dan Ahmad sama besar? Kalau sama berapakah harga yang harus dibayar oleh mereka, dan jika tidak berapakah yang harus dibayar oleh Amelia dan Ahmad masing-masingnya?

e. Ya, sebesar Rp.198.000

f. Ya, sebesar Rp.240.000

g. Tidak, Amelia sebesar Rp.150.000 dan Ahmad sebesar Rp.100.000

h. Tidak, Amelia sebesar Rp.130.000 dan Ahmad sebesar Rp.134.000

41. Diketahui bahwa rumus untuk mencari bunga b bulan adalah:

$$\text{Bunga b bulan} = \frac{b}{12} \times \text{persen bunga} \times \text{modal}$$

Apabila diketahui persen bunga, modal dan nilai bunga b bulan, maka rumus untuk mencari nilai b adalah....

e. $b = \frac{\text{bunga} \times 12}{\text{persen} \times \text{modal}}$

f. $b = \frac{\text{bunga} \times \text{modal}}{\text{persen} \times 12}$

g. $b = \frac{\text{persen} \times 12}{\text{bunga} \times \text{modal}}$

h. $b = \frac{\text{bunga} \times 12}{\text{modal}}$

Lampiran 17

Nilai Angket Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VII MTs YPKS Padangsidimpuan

Nama Siswa	Item _1	Item _2	Item _3	Item _4	Item _5	Item _6	Item _7	Item _8	Item _9	Item _10	Item _11	Item _12	Item _13	Item _14	Item _15	Item _16	Item _17	Item _18
ADRAH	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	
AFHAK	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	1	1	5	
AHROS	5	1	5	1	4	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	5	4	
AZMUS	3	5	5	4	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	4	4	
ANDSYAH	3	2	5	5	2	3	5	3	2	5	5	5	5	5	5	4	4	
DPUTANA N	3	5	5	1	5	5	5	5	2	5	1	2	2	2	2	5	5	
DERIANI	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	3	
DERMIN	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	
KHORAM	5	3	2	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	
KANAND	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	4	4	
NANNIS	5	5	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	4	3	5	4	4	
NADSIR	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	2	

RRIF	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	3	4	1	3	4	3
ROSHAR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	3
RALMAID	5	4	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	1	4
RAMAND	4	5	1	2	2	5	2	5	5	4	4	2	3	4	4	4	5
RIZMAUL	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5	3	3	3	5	4	4	3
ANGSAP	2	4	3	4	5	2	5	1	3	3	3	2	4	3	3	4	2
WAFAZ	5	4	1	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	1
RWANTO	4	5	4	1	5	5	1	1	1	5	4	5	5	5	5	3	4
PUTMAT	5	5	1	4	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	3
MUHHAR	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2
IRHER	2	4	5	5	5	5	1	5	5	2	5	1	1	5	5	5	3
AHHANA	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	3	4	5	5	3
ALPARIT	5	4	1	3	5	1	3	5	1	5	1	1	4	3	5	2	4
ALPER	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	2	5
ANGSUCAN	4	5	2	4	2	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	4	4
BAGDJAINS	4	4	3	1	5	5	5	5	5	5	5	1	2	5	3	1	5
BINLUB	5	5	3	5	4	5	3	4	1	5	1	5	5	5	5	4	4
DWILD	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2	5	5	4	3
FATAZZAH	4	1	4	4	4	5	4	5	4	5	1	1	3	3	2	2	5
FAUZRAH	3	4	4	4	4	3	3	4	5	2	3	3	3	3	3	5	5
FIKIN	5	4	5	4	5	1	5	5	5	1	1	2	2	4	3	5	5
HESTRAH	5	1	4	1	4	4	3	5	4	4	5	1	4	4	5	4	1
IKHAR	4	4	4	4	3	2	3	4	2	5	3	1	5	3	4	4	5
JULHAR	5	4	4	1	4	5	1	4	5	5	2	3	5	4	4	5	4
LENMAR	4	4	4	4	1	4	5	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2
MAWADHU	4	5	5	3	3	4	5	4	1	4	3	5	5	3	3	5	1
NIAFAD	5	1	3	4	4	5	5	3	5	4	4	5	1	5	5	5	5
NOVSAR	4	5	4	5	5	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3	2
PRLINDNG	5	1	4	1	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3
PIDARB	4	4	5	4	4	5	1	1	1	4	5	5	5	3	5	3	5
RYHARD	4	4	4	1	4	3	1	3	4	2	4	5	4	5	5	5	5
SSUS	5	1	4	4	5	5	5	2	5	5	5	1	1	3	3	5	5
SWAH	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	5	5
TRISIN	4	1	1	2	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	2
WANHAIR	4	5	2	4	4	3	5	2	3	4	2	5	3	1	2	5	5
YENAGUS	4	4	3	3	4	2	3	3	5	1	5	5	5	1	5	1	3
YUTEF	4	4	4	4	4	1	5	4	5	4	5	4	5	2	3	5	5
ALSAN	5	2	4	5	4	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	3	5
DAPBAR	4	3	5	4	1	4	1	5	1	4	5	4	3	4	5	1	5

DEI	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	1	5	4	5	5
FIK	4	4	4	4	4	4	5	4	1	5	1	1	2	4	1	5	2
HAF	4	5	1	4	2	3	4	5	1	3	4	5	5	5	5	3	5
IHS	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	1	2	5
INCHA	4	2	4	2	3	3	5	2	3	5	4	5	3	2	5	5	5
INSAR	4	1	4	5	1	5	4	1	4	1	5	3	5	5	5	5	5
JNN	3	4	2	3	1	4	4	4	2	2	3	2	1	4	1	5	5
JHN	4	3	5	4	1	5	4	5	5	5	1	1	5	2	5	5	5
LEN	3	2	3	5	2	3	1	1	5	4	5	5	1	5	5	5	5
LONG	5	5	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5
MALFAR	5	3	2	3	4	5	5	5	5	1	3	5	5	1	5	4	3
PUTFAD	2	4	5	5	2	4	3	4	5	3	3	1	3	3	5	5	1
PUTUSWA T	2	5	2	3	5	5	5	1	3	3	1	3	4	3	5	5	5
RAFSUA	4	4	5	4	4	2	3	3	4	1	4	5	4	1	5	1	5
RSIM	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	1	5	2
RAFRI	4	4	4	5	4	3	1	1	4	5	4	4	1	5	4	1	5
RINFEB	4	3	5	5	1	4	1	3	1	3	1	5	4	3	5	1	4
RODYI	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3
SAHMUL	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5
SALSIR	5	5	5	3	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3
SILPAR	4	4	2	3	5	2	5	3	5	3	5	4	1	3	1	2	3
SARDIN	4	5	2	3	4	3	5	1	4	4	4	4	5	4	3	5	4
YUL	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	1	5	5	4	5
ANPAD	3	2	4	4	4	2	4	1	4	1	4	4	3	4	3	4	5

Nilai Angket Gaya Belajar Siswa Kelas VII MTs YPKS Padangsidempuan

Nama Siswa	Item _1	Item _2	Item _3	Item _4	Item _5	Item _6	Item _7	Item _8	Item _9	Item _10	Item _11	Item _12	Item _13	Item _14	Item _15	Item _16	Item _17
ADRAH	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
AFHAK	4	4	4	4	4	5	5	5	5	1	5	5	1	1	5	5	3
AHROS	5	5	5	3	3	3	1	3	4	2	5	3	1	2	2	5	4
AZMUS	3	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	4	3	5	5	5	1
ANDSYAH	2	3	2	5	2	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4
DPUTANA N	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	2	2	1	2	2	3	1
DERIANI	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	2	1	5	5
DERMIN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	4
KHORAM	2	3	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	1	5	5	4	5
KANAND	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5
NANNIS	3	1	3	2	3	5	3	1	3	3	3	3	3	3	5	2	3

DAPBAR	1	3	5	3	1	4	1	5	4	4	5	4	3	4	5	5	3
DEI	2	3	1	2	3	1	5	1	4	5	1	5	5	5	4	5	5
FIK	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5
HAF	4	5	4	4	2	3	4	5	4	3	1	5	1	5	5	4	2
IHS	4	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	2	3	3	5	3	3
INCHA	4	2	1	2	1	3	1	2	3	1	2	1	3	2	5	1	2
INSAR	1	1	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	1	3	5
JNN	3	4	2	3	1	4	4	1	2	2	3	2	1	4	5	3	5
JHN	4	3	5	4	1	5	4	5	5	1	1	1	5	5	5	1	5
LEN	2	2	3	5	2	3	1	2	5	4	5	5	3	5	1	5	5
LONG	5	5	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5
MALFAR	3	3	1	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	1
PUTFAD	2	4	5	5	2	4	3	4	5	3	3	3	3	3	5	1	1
PUTUSWA T	1	5	2	3	5	5	5	3	3	1	3	1	1	3	5	5	5
RAFSUA	1	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	5	5	5	5	1	1
RSIM	5	5	4	4	1	5	5	4	1	5	1	5	5	5	1	1	5
RAFRI	3	2	5	5	4	3	1	5	4	5	4	4	4	5	1	5	5
RINFEB	4	3	5	3	1	4	1	3	1	3	1	5	4	3	5	5	5
RODYI	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
SAHMUL	5	5	4	4	1	5	5	1	5	5	5	1	5	5	1	3	3
SALSIR	5	3	5	3	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2
SILPAR	4	4	3	1	5	2	5	3	5	3	5	4	2	3	1	5	4
SARDIN	3	5	2	3	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	1
YUL	5	5	5	4	5	4	4	5	1	5	5	5	5	5	1	2	3
ANPAD	4	2	4	2	4	2	4	1	4	1	2	3	3	3	3	3	3

Nilai Angket Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs YPKS Padangsidimpun

Nama Siswa	Item _1	Item _2	Item _3	Item _4	Item _5	Item _6	Item _7	Item _8	Item _9	Item _10	Item _11	Item _12	Item _13	Item _14	Item _15	Item _16	Item _17
ADRAH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1
AFHAK	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0
AHROS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
AZMUS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
ANDSYAH	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
DPUTANA N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
DERIANI	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
DERMIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
KHORAM	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
KANAND	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0

NANNIS	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1
NADSIR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0
RRIF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
ROSHAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
RALMAID	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
RAMAND	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0
RIZMAUL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0
ANGSAP	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
WAFAZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
RWANTO	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
PUTMAT	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
MUHHAR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
IRHER	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0
AHHANA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
ALPARIT	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0
ALPER	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0
ANGSUCAN	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
BAGDJAINS	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0
BINLUB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
DWILD	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0
FATAZZAH	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
FAUZRAH	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0
FIKIN	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
HESTRAH	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
IKHAR	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0
JULHAR	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0
LENMAR	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0
MAWADHU	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
NIAFAD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
NOVSAR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1
PRLINDNG	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1
PIDARB	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
RYHARD	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
SSUS	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
SWAH	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
TRISIN	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
WANHAIR	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1
YENAGUS	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
YUTEF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1

ALSAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
DAPBAR	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1
DEI	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1
FIK	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
HAF	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
IHS	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
INCHA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
INSAR	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
JNN	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1
JHN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
LEN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
LONG	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1
MALFAR	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
PUTFAD	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
PUTUSWA T	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
RAFSUA	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
RSIM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1
RAFRI	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1
RINFEB	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
RODYI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
SAHMUL	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
SALSIR	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1
SILPAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
SARDIN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
YUL	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
ANPAD	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1

Lampiran 18

Data Frekuensi Kecerdasan Emosional (X_1)

Distribusi Frekuensi Angket Kecerdasan Emosional (X_1)

Kecerdasan Emosional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48-53	1	1.3	1.3	1.3
	54-59	1	1.3	1.3	2.7
	60-65	5	6.7	6.7	9.3
	66-71	13	17.3	17.3	26.7
	72-77	19	25.3	25.3	52.0
	78-83	18	24.0	24.0	76.0
	84-89	18	24.0	24.0	100.0
	Total		75	100.0	100.0

Deskripsi Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional (X_1)

Statistics

Kecerdasan Emosional

N	Valid	75
	Missing	0
Mean		76.20
Median		77.00
Mode		84
Std. Deviation		8.086
Variance		65.378
Range		38
Minimum		51
Maximum		89
Sum		5715

Lampiran 19

Data Frekuensi Gaya Belajar (X_2)

Distribusi Frekuensi Angket Gaya Belajar (X_2)

Gaya Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42-48	1	1.3	1.3	1.3
	49-55	2	2.7	2.7	4.0
	56-62	2	2.7	2.7	6.7
	63-69	15	20.0	20.0	26.7
	70-76	18	24.0	24.0	50.7
	77-83	21	28.0	28.0	78.7
	84-90	16	21.3	21.3	100.0
Total		75	100.0	100.0	

Deskripsi Data Hasil Angket GayaBelajar (X₂)

Statistics

Gaya Belajar

N	Valid	75
	Missing	0
Mean		75.45
Median		76.00
Mode		86
Std. Deviation		9.357
Variance		87.548
Range		45
Minimum		45
Maximum		90
Sum		5659

Lampiran 20

Data Frekuensi Hasil Belajar (Y)

Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar (Y)

Hasil Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	44-49	1	1.3	1.3	1.3
	50-55	6	8.0	8.0	9.3
	56-61	14	18.7	18.7	28.0
	62-67	9	12.0	12.0	40.0
	68-73	11	14.7	14.7	54.7
	74-79	16	21.3	21.3	76.0
	80-85	18	24.0	24.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Deskripsi Data Tes Hasil Belajar (Y)

Statistics

Hasil Belajar

N	Valid	75
	Missing	0
Mean		69.60
Median		70.00
Mode		75
Std. Deviation		9.471
Variance		89.703
Range		40
Minimum		45
Maximum		85
Sum		5220

Lampiran 21

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kecerdasan Emosional	.080	75	.200	.966	75	.440
Gaya Belajar	.097	75	.180	.954	75	.122
Hasil Belajar	.169	75	.240	.943	75	.212

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 22

Analisis Regresi Linier Sederhana

Korelasi Regresi Linier Sederhana

Hubungan Kecerdasan Emosional (X_1) dengan Hasil Belajar (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.352 ^a	.124	.112	10.253	1.693

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Regresi Linier Sederhana dan Uji t
Pengaruh Kecerdasan Emosional (X₁) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43.786	8.551		5.120	.000
Kecerdasan Emosional	.441	.137	.352	3.218	.002

a. Dependent Variable: hasil belajar

Lampiran 23

Analisis Regresi Linier Sederhana

Korelasi Regresi Linier Sederhana
Hubungan Gaya Belajar (X₂) dengan Hasil Belajar (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.391 ^a	.153	.141	10.083	1.769

a. Predictors: (Constant), gaya belajar

b. Dependent Variable: hasil belajar

Regresi Linier Sederhana dan Uji t
Pengaruh Gaya Belajar (X₂) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43.303	7.725		5.605	.000
Gaya Belajar	.456	.126	.391	3.632	.001

a. Dependent Variable: hasil belajar

Lampiran 24

Analisis Regresi Linier Berganda

Korelasi Regresi Linier Berganda
Hubungan Kecerdasan Emosional (X₁) dan Gaya Belajar (X₂)
Terhadap Hasil Belajar (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.424 ^a	.180	.157	9.991	1.928

a. Predictors: (Constant), kecerdasan emosional, gaya belajar

b. Dependent Variable: hasil belajar

Regresi Linier Berganda dan Uji t
Pengaruh Kecerdasan Emosional (X₁) Gaya Belajar (X₂)
Terhadap Hasil Belajar (Y)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49.886	8.779		5.682	.000
Kecerdasan Emosional	1.065	.695	.851	2.032	.040
Gaya Belajar	1.429	.647	1.226	2.207	.030

a. Dependent Variable: Hasil belajar

UJI F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1575.169	2	787.585	7.889	.001 ^b
	Residual	7187.711	72	99.829		
	Total	8762.880	74			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Kecerdasan Emosional

Lampiran 25

Tabel Distribusi r

N	Tarf Signif		N	Tarf Signif		N	Tarf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256

13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 26

Tabel Distribusi t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7

8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32

33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39
d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55

56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Lampiran 27

Tabel Distribusi F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32

22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04

47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97

72	3.97	3.124	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
73	3.97	3.124	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
74	3.97	3.124	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96
75	3.97	3.124	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adek Safitri, M.Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen angket kecerdasan emosional, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pokok Aritmatika Sosial di Kelas VII MTs YPKS Padangsidimpuan

Yang disusun oleh:

Nama : ELISA HANDAYANI RAMBE
Nim : 14 202 000 43
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Matematika (TMM-2)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen angket kemandirian belajar siswa yang baik.

Padangsidimpuan, Mei 2018
Validator

Adek Safitri, M.Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adek Safitri, M.Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen angket gaya belajar, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pokok Aritmatika Sosial di Kelas VII MTs YPKS Padangsidimpuan

Yang disusun oleh:

Nama : ELISA HANDAYANI RAMBE
Nim : 14 202 000 43
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Matematika (TMM-2)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen angket gaya belajar yang baik.

Padangsidimpuan, Mei 2018
Validator

Adek Safiri, M.Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adek Safitri, M.Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen tes hasil belajar, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pokok Aritmatika Sosial di Kelas VII MTs YPKS Padangsidimpuan

Yang disusun oleh:

Nama : ELISA HANDAYANI RAMBE
Nim : 14 202 000 43
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Matematika (TMM-2)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes hasil belajar yang baik.

Padangsidimpuan, Mei 2018
Validator

Adek Safitri, M.Pd

LEMBAR VALIDASI ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

Nama Validator :

Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi Angket yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap nomor item.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.
4. Lembar soal terlampir.

Variabel	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item	V	VR	TV
Kecerdasan Emosional (X_1)	1. Mengenali dan memahami emosi sendiri	4	1,2,3,4			
	2. Mengelola emosi	4	5,6,7,8			
	3. Memotivasi diri sendiri	5	9,10,11,12,13			
	4. Mengenali emosi orang lain	4	14,15,16,17			
	5. Membina hubungan	4	18,19,20,21			
	Jumlah		21			

Catatan :

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Mei 2018
Validator

Adek Safitri, M.Pd

LEMBAR VALIDASI ANGKET GAYA BELAJAR

Nama Validator : Adek Safitri, M.Pd

Petunjuk

5. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi Angket yang peneliti susun.
6. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap nomor item.
7. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.
8. Lembar soal terlampir.

Variabel

Gaya belajar (X₂)	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item	V	VR	TV
Gaya Belajar Visual	1. Belajar sesuatu dengan asosiasi visual	7	1,2,3,4,5,6,7			
	2. Rapi dan teratur					
	3. Mengerti dengan baik mengenai posisi bentuk, angka dan warna					
	4. Sulit menerima instruksi verbal					
Gaya Belajar Auditorial	1. Belajar dengan cara mendengar	7	8,9,10,11,12,13,14			
	2. Lemah terhadap aktivitas visual					
	3. Memiliki kepekaan terhadap musik					
	4. Baik dalam aktivitas lisan					
Gaya Belajar Kinestetik	1. Belajar melalui aktivitas fisik	7	15,16,17,18,19,20,21			
	2. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak					
	3. Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh					
	4. Menyukai kegiatan					

coba-coba
Jumlah

21

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Mei 2018
Validator

Adek Safitri, M.Pd

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
 Pokok Bahasan : Aritmatika Sosial
 Kelas/Semester : VII/ Genap
 Nama Validator : Adek Safitri, M.Pd

Petunjuk

9. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi Tes yang peneliti susun.
10. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
11. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.
12. Lembar soal terlampir.

Variabel	Indikator	Ranah Kognitif						Jumlah Item	No. Item	V	VR	TV
		C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅	C ₆					
Hasil Belajar Matematika Siswa (Y)	Siswa dapat mengetahui dan menyebutkan pengertian yang terkait dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, persentase keuntungan dan kerugian, bunga tunggal, diskon, pajak bruto, neto, tara).	√						3	1,2,3			
	Siswa dapat mengingat kembali informasi dengan mengemukakan dan mengkategorikan		√					3	4,5,6			

suatu informasi yang terkait dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, persentase keuntungan dan kerugian, bunga tunggal, diskon, pajak bruto, neto, tara).

Siswa dapat menerapkan konsep dalam menghitung dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, persentase keuntungan dan kerugian, bunga tunggal, diskon, pajak bruto, neto, tara). √ 8 7,8,9,10,11,12,13,14

Siswa dapat menguraikan, menganalisis, menelaah dan memecahkan masalah yang terkait dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, persentase keuntungan dan kerugian, bunga tunggal, diskon, pajak bruto, neto, tara). √ 5 15,16,17,18,19

bruto, neto, tara).

Siswa dapat menilai/memeriksa dan memutuskan suatu masalah yang terkait dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, persentase keuntungan dan kerugian, bunga tunggal, diskon, pajak bruto, neto, tara).	√	1	20
--	---	---	----

Siswa dapat menemukan suatu konsep yang terkait dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, persentase keuntungan dan kerugian, bunga tunggal, diskon, pajak bruto, neto, tara).	√	1	21
--	---	---	----

Jumlah

21

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Mei 2018
Validator

Adek Safitri, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 232/In.14/E.7/PP.00.9/11/2017

Padangsidempuan, 23 November 2017

Lamp : -

Perihal : *Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth. 1. **Almira Amir, M.Si** (Pembimbing I)
2. **Drs. Sahadir Nasution, M.Pd** (Pembimbing II)

di

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

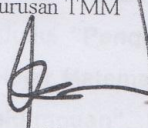
Nama : **Elisa Handayani rambe**
NIM : **14 202 00043**
Sem/ T. Akademik : **VII, 2017/2018**
Fak./Jur-Lokal : **FTIK/Tadris Matematika-2**
Judul Skripsi : **PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL DI KELAS VII MTs YPKS PADANGSIDIMPUAN.**

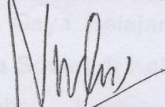
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan TMM

Sekretaris Jurusan TMM


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd
NIP. 19800413200604 1 002


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 197707262003122001



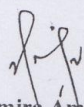
Wakil Dekan Bidang Akademik

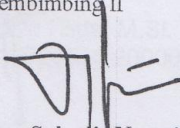
Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 002

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II


Almira Amir, M.Si
NIP.19730902 200801 2 006


Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP.19620728 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 012 /In.14/E.4c/TL.00/05/2018
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

22 Mei 2018

Yth. Kepala MTs YPKS Padangsidempuan
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Elisa Handayani Rambe
NIM : 1420200043
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM
Alamat : Palopat Maria

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Pokok Aritmatika Sosial di Kelas VII MTs YPKS Padangsidempuan". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP. 19720920 200003 2 002



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SETIA (YPKS)

MADRASAH TSANAWIYAH

TERAKREDITASI "A" BAN-S/M NOMOR. Dp.2311/BAPSM/SUMUT/SERT./2011 TAHUN 2011

Jl. Sutan Soripada Mulia No. 52 A Telp. (0634) 25839

Padangsidempuan Utara - Provinsi Sumatera Utara

PADANGSIDIMPUAN 22715

SURAT KETERANGAN

Nomor: MTs.I/1/YPKS/VII/096/2018

Sehubungan dengan Surat Pelaksanaan Penelitian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor. B-812/In.14/E.4c/TL.00/05/2018 tanggal 22 Mei 2018 tentang Izin Melaksanakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi di MTs YPKS Padangsidempuan, maka bersama hal ini kami menerangkan bahwa :

Nama : **Elisa Handayani Rambe**
NIM : 1420200043
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM
Alamat : Palopat Maria

Telah mengadakan Penelitian di MTs YPKS Padangsidempuan dan telah diberikan informasi data-data yang diperlukan. Pelaksanaan Penelitian tersebut berlangsung sejak tanggal di keluarkannya Surat Izin Melaksanakan Penelitian sampai dengan selesai tanggal 25 Mei 2018 dengan judul :

"Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Pokok Aritmatika Sosial di Kelas VII MTs YPKS Padangsidempuan".

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 28 Juli 2018

Kepala Madrasah,



Dra. Hj. SALOHOT PULUNGAN

